

**PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN TERHADAP
KUNJUNGAN SISWA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH MAN 1
NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nadia Nurjanah Saleh

NIM. 180503130

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/ 1445 H**

**PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN TERHADAP KUNJUNGAN
SISWA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH MAN 1 NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

Nadia Nurjanah Saleh

NIM. 180503130


Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi Ilmu Perpustakaan

جامعة الرانيري

AR RANIRY
Disetujui Oleh:

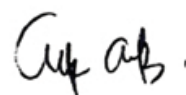
Pembimbing I



Suraiya, M.Pd

NIP. 197511022003122002

Pembimbing II



Cut Putroe Yuliana, M.IP

NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Kamis/30 November 2023

17 Jumadil Ula 1445 H

Darusalam- Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Suraiya, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197511022003122002

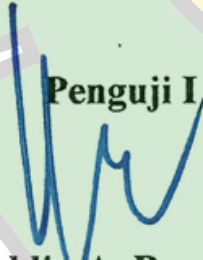
Sekretaris



Cut Putroe Yuliana, M.IP

NIP. 198507072019032017

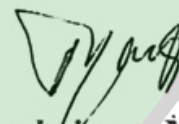
Penguji I



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.L.I.S.

NIP. 196002052000031001

Penguji II



Drs Syukrinur, M.L.I.S.

NIP. 196801252000031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Darusalam-Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D

NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Nurjanah Saleh

NIM : 180503130

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Judul Skripsi : Pengaruh Program Perpustakaan terhadap Kunjungan Siswa
di Perpustakaan Sekolah Man 1 Nagan Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 30 November 2023

Yang menyatakan,





Nadia Nurjanah Saleh

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah swt. yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah mewariskan iman dan ilmu kepada seluruh umat muslim didunia. Skripsi ini berjudul **"Pengaruh Program Perpustakaan terhadap Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah Man 1 Nagan Raya"**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sesekali merasakan kesulitan karena keterbatasan ilmu dan waktu. Namun karena bantuan dan dorongan dari orang-orang terdekat, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Untuk mengenang kebaikan mereka, penulis akan mengabadikan orang-orang tersebut dalam karya ini agar dapat selalu dikenang jasanya. Terima kasih kepada:

- 1 Diri sendiri yang telah berjuang tanpa banyak mengeluh dan sadar bahwa yang paling bisa diharapkan hanya Allah SWT dan dirinya sendiri.
- 2 Penulis ucapkan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan cinta kasih sayang, perhatian, nasehat, dukungan, arahan, dan berkontribusi penuh selama penulis mengenyam

pendidikan. Serta terima kasih kepada keluarga pihak ibu dan ayah yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

3 Bapak Syaifuddin, M.Ag., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

4 Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan, serta seluruh dosen dan staf Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah mendidik dan membantu penulis selama ini.

5 Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan banyak arahan, masukan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

6 Ibu Cut Putroe Yuliana, M.I.P selaku pembimbing II yang sangat sabar dalam membimbing penulis serta telah memberikan bimbingan dan mengarahkan sejak awal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7 Dosen penguji I Bapak Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.L.I.S. dan Dosen penguji II Bapak Drs. Syukrinur, M.L.I.S. yang sangat berperan besar dalam kesempurnaan skripsi ini.

8 Pustakawan perpustakaan sekolah MAN 1 Nagan Raya yang sangat baik telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian.

9 Sahabat sejak awal perkuliahan Merry soraiya, Nurliza Hesti, Vina Yanti, Yuni Bahgie, Aina Selvia, Ulfa Khairiyah, serta teman-teman Ilmu

perpustakaan angkatan 2018 yang sangat setia dan baik dalam keadaan suka dan duka.

Penulis sangat menyadari, karya ilmiah ini masih sederhana dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis harapan kepada pembaca agar memberi saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini pada masa yang akan datang. Akhirnya hanya kepada Allah kita meminta pertolongan. Amiin ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 30 November
2023

Penulis,

Nadia Nurjanah Saleh

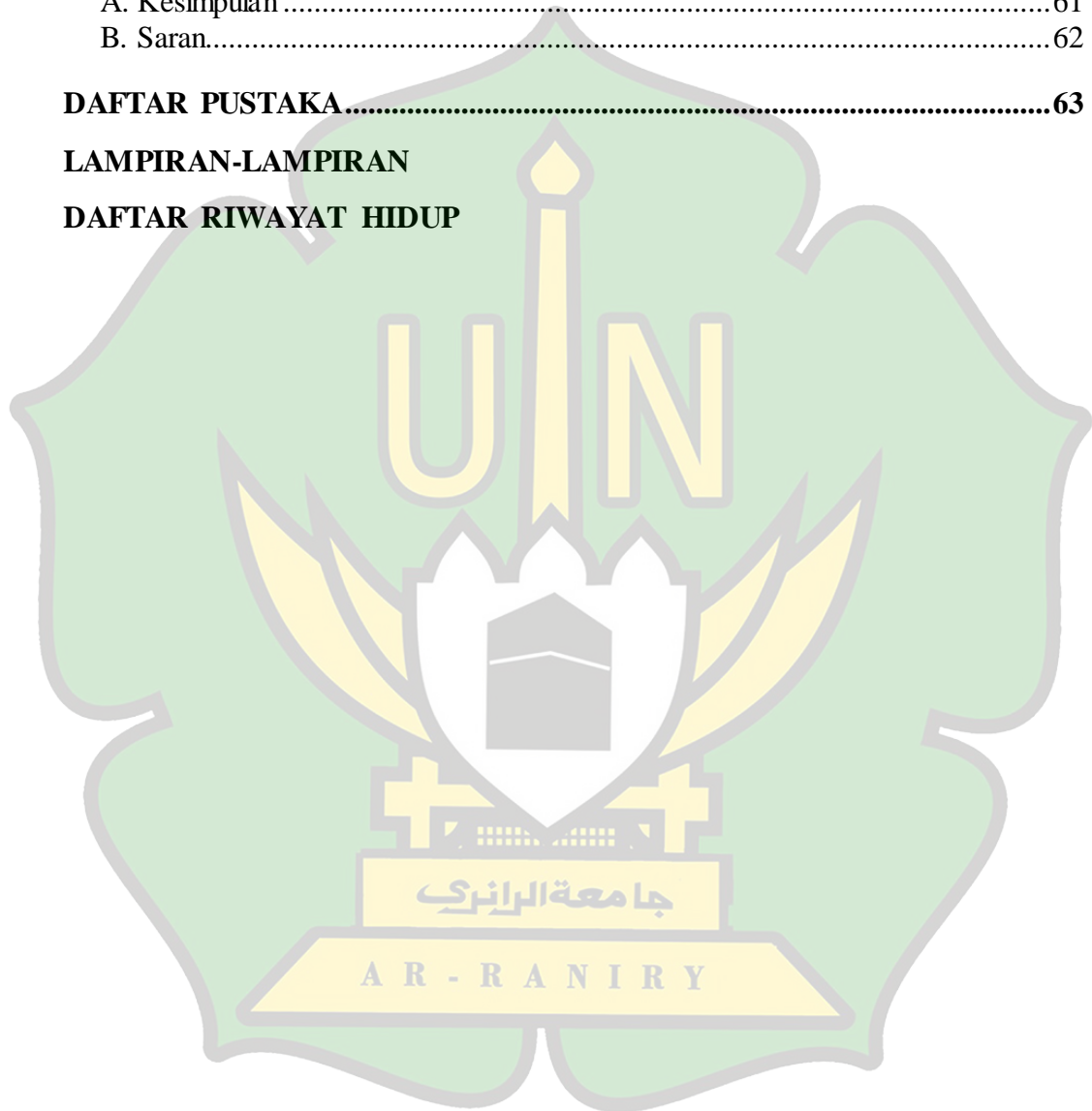
NIM. 180503130



DAFTAR ISI

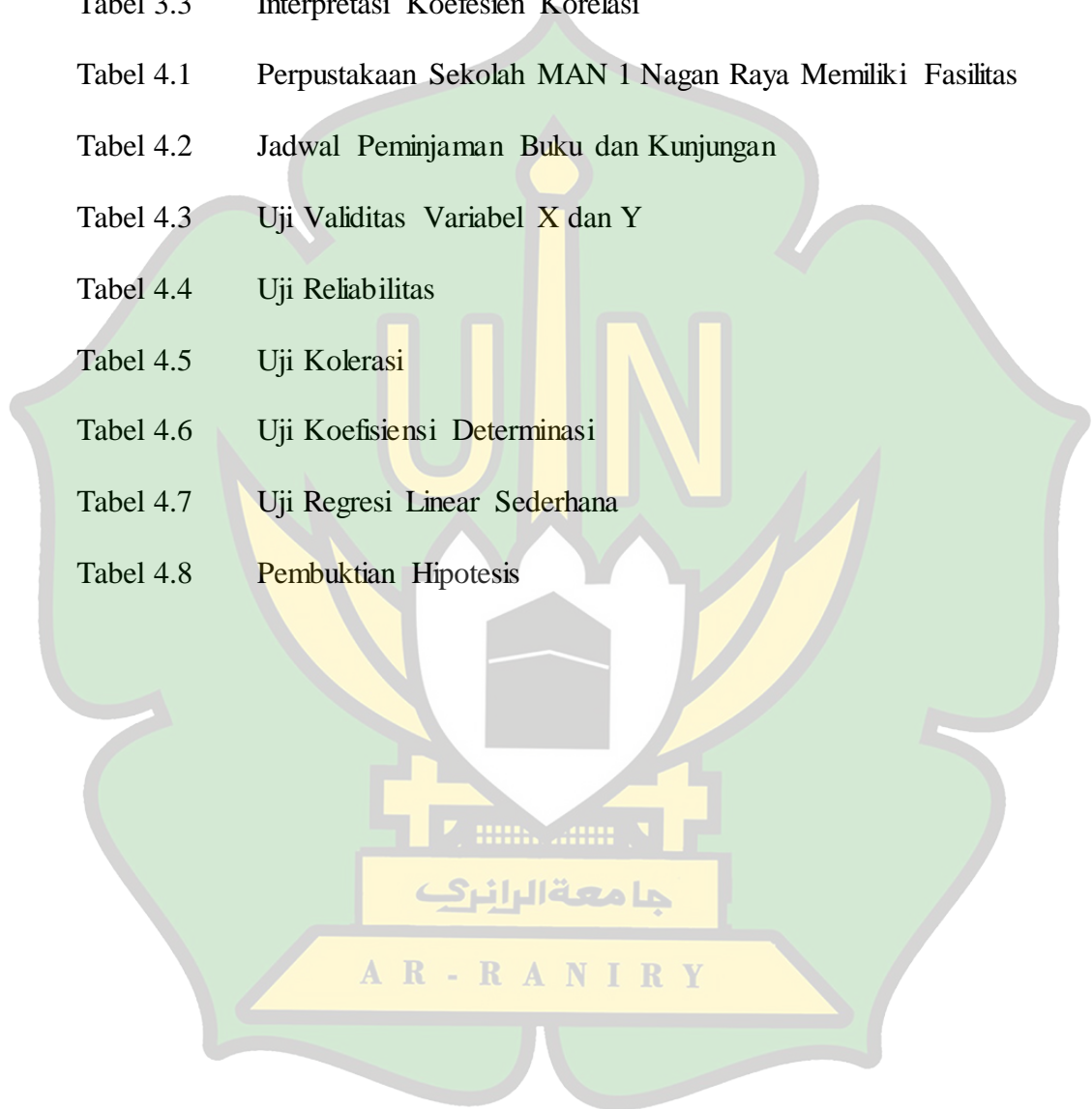
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Program Perpustakaan.....	14
1. Pengertian Program Perpustakaan.....	14
2. Fungsi dan Tujuan Program Perpustakaan.....	15
3. Jenis-Jenis Program Perpustakaan Sekolah.....	19
C. Kunjungan Pemustaka.....	24
1. Pengertian Kunjungan Pemustaka.....	24
2. Faktor-Faktor Penyebab Kunjungan Pemustaka.....	25
3. Indikator-Indikator Kunjungan Pemustaka.....	28
D. Program Perpustakaan dan kunjungan Pemustaka.....	31
BAB III: METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Hipotesis.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Validitas dan Reliabilitas.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Analisis Data.....	42

BAB IV: HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan	58
BAB V: PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Angket Penelitian
Tabel 3.2	Skala Penilaian Jawaban Angket
Tabel 3.3	Interpretasi Koefisien Korelasi
Tabel 4.1	Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya Memiliki Fasilitas
Tabel 4.2	Jadwal Peminjaman Buku dan Kunjungan
Tabel 4.3	Uji Validitas Variabel X dan Y
Tabel 4.4	Uji Reliabilitas
Tabel 4.5	Uji Kolerasi
Tabel 4.6	Uji Koefisiensi Determinasi
Tabel 4.7	Uji Regresi Linear Sederhana
Tabel 4.8	Pembuktian Hipotesis



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari Sekolah MAN 1 Nagan Raya.
- Lampiran 4: Lembaran Angket Penelitian
- Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y
- Lampiran 6: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y
- Lampiran 7: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian Variabel X dan Y
- Lampiran 8: Tabel Penolong untuk Variabel Program Perpustakaan dan Kunjugann Pemustaka
- Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh program perpustakaan terhadap kunjungan siswa di perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah program perpustakaan berpengaruh terhadap kunjungan siswa di perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan regresi linear sederhana. Populasi pada penelitian ini berjumlah 380 siswa yang terdiri dari siswa kelas 1-3 maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 79 orang siswa dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan penyebaran angket. Nilai korelasi pada penelitian ini yaitu sebesar 0,621 yang artinya korelasinya (kuat), sedangkan untuk nilai koefisien diterima sebesar 38,5% yang menunjukkan bahwa variabel program perpustakaan mempengaruhi variabel kunjungan pemustaka, untuk sisanya 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS Versi 23.0, maka ditemukan hasil dari persamaan regresi ialah $Y = 6,979 + 0,672X$, dengan konstanta mempunyai nilai sebesar 6,979 yang artinya apabila variabel program perpustakaan konstan, maka kunjungan pemustaka/siswa ialah sebesar 6,979, sehingga semakin baik program perpustakaan maka semakin meningkatnya kunjungan pemustaka. Berdasarkan hasil penelitian ini ialah H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh program perpustakaan terhadap kunjungan siswa di perpustakaan sekolah MAN 1 Nagan Raya dengan nilai signifikan pada regresi adalah $0,000 < 0,05$. Dengan melihat pembuktian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa program perpustakaan berpengaruh terhadap kunjungan pemustaka di perpustakaan sekolah MAN 1 Nagan Raya.

Kata kunci: program perpustakaan; kunjungan pemustaka; sekolah MAN 1 Nagan Raya.

جامعة الرانري

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu lembaga perpustakaan dalam menjalankan fungsinya memerlukan program perpustakaan. Program tersebut nantinya diharapkan dapat mewujudkan tujuan, visi, dan misi perpustakaan. Penetapan program perpustakaan menjadikan perpustakaan memiliki keberjalanan fungsi yang jelas. Menurut Saarti dalam Moh. Safii menyatakan program perpustakaan merupakan usaha untuk membangun, memutuskan dan bekerja dengan memberikan arahan kepada organisasi tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukan program tersebut. Tujuan program perpustakaan untuk membantu meningkatkan pengetahuan, serta meletakkan dasar ke arah proses pembelajaran secara mandiri dan lain-lainnya.¹

Rahmat Fadhli menyatakan program perpustakaan (program kerja) merupakan bentuk daftar aktivitas atau kegiatan yang didesain untuk diimplementasikan pada jangka waktu tertentu. Program perpustakaan yang didesain dan dibuat merupakan hasil dari kebutuhan yang sudah dilakukan analisis sebelumnya. Selain itu program kerja yang didesain harus sejalan dengan visi misi perpustakaan sekolah maupun visi misi lembaga induknya. Adapun kegiatan atau program perpustakaan biasanya ada: pelatihan pemilihan sumber

¹ Moh. Safii, Perencanaan Perpustakaan Universitas Mercu Buana (UMB) Cabang Cibubur, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 1, (2018).

informasi, penulisan esai atau makalah, kegiatan pohon informasi, kuis literasi informasi, dan kegiatan kolaborasi.²

Perpustakaan sekolah sebagai jantung sebuah lembaga pendidikan, sudah selayaknya mendapatkan porsi dan posisi yang strategis guna merealisasikan visi dan misi sekolah. Semua pihak, khususnya kepala sekolah harus memberikan perhatian lebih akan eksistensi perpustakaan sekolah, agar tidak lagi dianggap sebagai tempat menyimpan buku bekas, barang-barang tidak terpakai, tentu itu sangat ironis dan tidak mendidik. Perpustakaan sekolah dewasa ini juga bukan hanya sekedar unit kerja yang menyediakan bacaan guna menambahkan pengetahuan dan wawasan bagi siswa, akan tetapi juga merupakan bagian integral pembelajaran. Artinya, penyelenggaraan perpustakaan sekolah harus sejalan dengan visi dan misi sekolah selayaknya, perpustakaan harus mampu melayani kebutuhan pengunjungnya.

Program perpustakaan secara umum akan mengacu pada tugas pokok perpustakaan sekolah, tujuan insitusi, visi dan misi sekolah. Hal ini didasari oleh kepentingan bersama untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dampak dari hal tersebut akan terasa pada kepuasan pengunjung sehingga perpustakaan beroperasi secara lancar dan optimal. Citra baik perpustakaan juga akan tercemrin dari pelaksanaan program perpustakaan yang baik ini. Dalam upaya meningkatkan kunjungan ke perpustakaan sekolah

² Rahmat Fadhli, ddk., *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori dan Praktik*, (Purwokerto: Pena Persada, 2021), hal. 315.

juga memerlukan pemahaman tentang dampak keutuhan dari program perpustakaan sekolah terhadap kunjungan pemustaka.

Kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, datang, atau pergi untuk menengok atau menjumpai. Sedangkan kunjungan pemustaka ialah orang-orang yang mengunjungi atau datang ke perpustakaan. Manfaat kunjungan pemustaka sendiri terhadap siswa ialah untuk menimbulkan kecintaan para siswa terhadap perpustakaan sekolah, memperkaya pengalaman belajar selain di ruang kelas, serta dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang ayat, pada dasarnya kunjungan pemustaka bisa bangkit apabila ada rasa ketertarikan dalam diri pemustaka itu sendiri untuk datang ke perpustakaan.³

Pemustaka yang mengunjungi perpustakaan pastinya memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, ada yang sekedar mencari hiburan, sekedar menikmati layanan, untuk mencari kebutuhan informasinya, ada yang dari keinginan sendiri atau tidak dari keinginan sendiri, ataupun hanya sekedar untuk istirahat saja. Padahal melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah merupakan hal yang penting bagi pemustaka.⁴

Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sekolah itu sendiri. Dalam memaksimalkan fungsi perpustakaan, tujuan, visi dan misi, serta kegiatan belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya telah melaksanakan program-program guna untuk melancarkan setiap kegiatan yang ada. Adapun program yang diselenggarakan

³ Lasa HS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book publisher), hal. 862.

⁴ Iskandar, Tesis “*Hubungan Kunjungan Peserta Didik ke Perpustakaan dengan meningkatkan Prestasi Belajar di SMAN 12 Makassar*”, (Makassar, UNHAS, 2019), hal. 7.

oleh Perpustakaan MAN 1 Nagan Raya yang terdiri atas: (a) pelatihan pemilihan sumber informasi, (b) penulisan esai atau makalah, (c) kegiatan pohon informasi, (d) kuis literasi informasi, (e) dan kegiatan kolaborasi. Dengan adanya program-program ini, diharapkan dapat memaksimalkan fungsi perpustakaan serta dapat meningkatkan kunjungan pemustaka ke perpustakaan sekolah.

Namun, dari hasil observasi awal peneliti yang melibatkan pustakawan dan guru, menemukan bahwa pengunjung yang datang ke perpustakaan MAN 1 Nagan Raya perhari rata-rata 30 orang pada Desember 2022, sedangkan dari Januari sampai Mei 2023 pengunjung yang datang perhari rata-rata 33 orang. Dari sini, kita bisa melihat perpustakaan sekolah masih sepi akan kunjungan pemustaka, dan juga masih kurang siswa berpartisipasi dalam program-program yang telah diselenggarakan oleh pihak perpustakaan.

Maka dari permasalahan diatas, saya selaku peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, dengan mengangkat sebuah judul penelitian: **“Pengaruh Program Perpustakaan terhadap Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ingin penulis teliti di penelitian ini, apakah program perpustakaan berpengaruh terhadap kunjungan siswa di perpustakaan sekolah MAN 1 Nagan Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan maka tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh program perpustakaan terhadap kunjungan siswa di perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini diantara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti dan pembaca terkait program perpustakaan.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa di jadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih konferensi tentang program perpustakaan.
- b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perpustakaan atau pihak sekolah untuk membuat program perpustakaan yang dapat menarik kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk lebih memudahkan pemahaman tetang penjelasan ini, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa istilah kunci pada penulisan karya ilmiah ini, guna untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman. Diantaranya istilah-

istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁵ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu kemampuan yang muncul dari sesuatu, baik itu dari orang maupun benda atau segala yang ada di alam sehingga mempengaruhi semua yang ada di sekitarnya.

Jadi, pengaruh yang di maksud dalam penelitian ini ialah pengaruh yang muncul dari hasil program perpustakaan terhadap kunjungan siswa perpustakaan MAN 1 Nagan Raya.

2. Program Perpustakaan Sekolah

Suatu organisasi seperti perpustakaan, dalam menjalankan fungsinya memerlukan program perpustakaan yang jelas, berdampak dan juga sesuai visi dan misi sekolah. Program perpustakaan memiliki esensi yang setara dalam menunjang implementasi pendidikan.

Program adalah kegiatan-kegiatan prinsip yang telah ditentukan untuk dilaksanakan oleh organisasi dengan maksud untuk menerapkan strategi-strategi yang telah disusun. Sedangkan Program Perpustakaan (program kerja) ialah bentuk daftar aktivitas atau kegiatan yang di desain untuk diimplementasikan pada jangka waktu tertentu.⁶

⁵ APA: Pengaruh. 2022. Pada KBBI Daring. Diambil 07 september 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengaruh>.

⁶ Rahmat Fadhli, ddk., *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori dan Praktik*, (Purwokerto: Pena Persada, 2021), hal. 315.

Menurut Saarti dalam Moh. Safii menyatakan program perpustakaan merupakan usaha untuk membangun, memutuskan dan bekerja dengan memberikan arahan kepada organisasi tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukan program tersebut.⁷ Sedangkan Muhsin Kalida menyatakan program perpustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan suatu program dengan memahami prosedur sehingga bisa merefleksikan kebutuhan-kebutuhan peserta didik.⁸

Jadi dapat kita simpulkan bahwa program perpustakaan, yang dibahas untuk penelitian ini ialah kegiatan-kegiatan yang sengaja dirancang agar dapat diterapkan di perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya

3. Kunjungan Pemustaka

Dalam konteks perpustakaan, perpustakaan yang maju ialah perpustakaan yang sering didatangi ataupun dikunjungi oleh pemustaka, baik itu hanya sekedar datang, mencari informasi, ataupun hanya untuk beristirahat. Adapun definisi dari kunjungan pemustaka, yaitu:

Kunjungan pemustaka adalah kegiatan individu atau kelompok orang yang memasuki perpustakaan untuk melakukan akses informasi dan kegiatan lain di perpustakaan yang tercatat secara manual maupun

⁷ Moh. Safii, Perencanaan Perpustakaan Universitas Mercu Buana (UMB) Cabang Cibubur, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 2, No. 1, (2018).

⁸ Muhsin Kalida, Capacity Bilding Perpustakaan, (Aswaja Pressindo : Yogyakarta, 2018), hal.114.

elektronik.⁹ Menurut Iskandar menyatakan, kunjungan pemustaka merupakan mengunjungi perpustakaan untuk keperluan proses pembelajaran sehingga berbagai tugas dapat terselesaikan, pengetahuan bertambah, dan hasil akhirnya, prestasi belajar meningkat.¹⁰

Menurut Sutarno ada beberapa hal yang membuat pemustaka ingin berkunjung ke perpustakaan adalah sebagai berikut:¹¹

- a. Lokasi Perpustakaan, perpustakaan mampu menyentuh masyarakat dengan lokasi yang strategis, mudah dikenal dan dijangkau pemustaka, bebas banjir, bersih, tenang, sehat, dan terdapat akses kendaraan umum.
- b. Sarana dan Prasarana Perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang agar kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Jika sarana dan prasarana yang baik maka akan mempengaruhi pengguna untuk datang ke perpustakaan.
- c. Layanan Perpustakaan, pengguna menginginkan pelayanan terbaik perpustakaan dimana kebutuhan informasi selalu terpenuhi.
- d. Promosi Perpustakaan, memperkenalkan perpustakaan melalui promosi kepada khayalak menjadi salah satu faktor keberhasilan perpustakaan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kunjungan pemustaka ialah

⁹ Nina Kristiana, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kunjungan Pemustaka: Studi Kasus Koleksi Memorabilia Perpustakaan Ploklamator Bung Karno Kota Blitar," *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 14, No. 1. (2021), <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2441875>, diakses 27 Desember 2022.

¹⁰ Iskandar, "Hubungan Kunjungan Peserta Didik ke Perpustakaan dengan Meningkatkan Prestasi Belajar di SMAN 12 Makassar", (Tesis, Makassar : UNHAS, 2018), Hal. 7.

¹¹ Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. hlm 120

orang, kelompok yang datang, ataupun pergi ke perpustakaan. Setiap pemustaka tentunya memiliki frekuensi yang berbeda-beda dalam melakukan kunjungan ke perpustakaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan berbagai perbandingan dengan peneliti sebelumnya dengan menggali beberapa sumber informasi dari literatur-literatur untuk melakukan perbandingan terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Florentina Ona pada tahun 2020 dengan penelitian berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan STIESIA Surabaya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang : tingkat ketersediaan koleksi di Perpustakaan STIESIA, tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan STIESIA, pengaruh kelengkapan koleksi terhadap intensitas kunjungan ke perpustakaan, pengaruh kelengkapan koleksi terhadap faktor pendukung pelayanan pemustaka, pengaruh kelengkapan koleksi terhadap tujuan kunjungan ke perpustakaan, pengaruh tingkat kualitas koleksi terhadap intensitas kunjungan ke perpustakaan, pengaruh tingkat kualitas koleksi terhadap faktor pendukung pelayanan pemustaka, pengaruh tingkat kualitas koleksi terhadap tujuan kunjungan ke perpustakaan, Pengaruh tingkat ketersediaan koleksi terhadap tingkat kunjungan ke perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian dari penelitian ini, yaitu: (1) tingkat ketersediaan koleksi di Perpustakaan STIESIA sangat terpenuhi bagi pemustaka, (2) tingkat kunjungan pemustaka di

Perpustakaan STIESIA sangat tinggi, (3) terdapat pengaruh kelengkapan koleksi terhadap intensitas kunjungan ke perpustakaan, (4) terdapat pengaruh kelengkapan koleksi terhadap faktor pendukung pelayanan pemustaka, (5) terdapat pengaruh kelengkapan koleksi terhadap tujuan kunjungan ke perpustakaan, (6) terdapat pengaruh tingkat kualitas koleksi terhadap intensitas kunjungan ke perpustakaan, (7) terdapat pengaruh tingkat kualitas koleksi terhadap faktor pendukung pelayanan pemustaka, (8) terdapat pengaruh tingkat kualitas koleksi terhadap tujuan kunjungan ke perpustakaan, dan (9) terdapat pengaruh tingkat ketersediaan koleksi terhadap tingkat kunjungan ke perpustakaan.¹²

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Florentina Ona dengan peneliti terdapat persamaan mengenai variabel kunjungan pemustaka. Adapun perbedaan penelitian Florentina Ona dengan penelitian peneliti yaitu, jenis penelitian, tempat, tingkat pendidikan dan hasil penelitian.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Rasidah pada tahun 2022 dengan penelitian berjudul “Pengaruh Promosi Melalui Instagram terhadap Kunjungan Pemustaka Pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi melalui instagram terhadap kunjungan pemustaka pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai R sebesar 0,625, yang menunjukkan bahwa hubungan

¹² Florentina Ona, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan STIESIA Surabaya”. Skripsi universitas Wijaya Kusuma, 2022, diakses 5 Mei 2023, <https://epository.uwks.ac.id/id/eprint/5689>

antara promosi melalui instagram (variabel X) dan kunjungan pemustaka (variabel Y) dilihat dari tabel interpretasi tergolong kuat. Hasil uji F terbukti bahwa $F_{hitung} 56.395 > F_{tabel} 2.32$, maka hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa promosi melalui instagram memiliki pengaruh kuat terhadap kunjungan pemustaka. Sedangkan hasil koefisien determinasinya (R^2) diperoleh nilai sebesar 0.391, menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel sebesar 39.1%. Hal ini menunjukkan bahwa 39.1% promosi melalui instagram mempengaruhi kunjungan pemustaka. Sedangkan 60.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.¹³

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rasidah dengan peneliti terdapat persamaan mengenai variabel kunjungan pemustaka. Adapun perbedaan penelitian Rasidah dengan penelitian peneliti yaitu jenis penelitian, tempat, tingkat pendidikan dan hasil penelitian.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Rika Jufriazia Manita pada tahun 2022 dengan penelitian berjudul “Analisis Inovasi Layanan Anak ‘Kurenah Storytelling’ Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Kota Padang Panjang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah inovasi layanan anak ‘Kurenah Storytelling’ mempengaruhi kunjungan pemustaka di perpustakaan daerah kota pandang panjang. Jenis penelitian ini adalah penelitian

¹³ Rasidah, “Pengaruh Promosi Melalui Instagram Terhadap Kunjungan Pemustaka Pada UPT. Perpustakaan Uin Ar-Raniry”, Skripsi instusi UIN Ar-Raniry, 2022, diakses 5 Mei 2023, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23802>

lapangan (*field reserach*) dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini terlihat bahwa pengaruh penerapan inovasi layanan anak ‘Kurenah Storytelling’ terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di perpustakaan daerah kota padang panjang dinilai dari beberapa indicator yaitu pelayanan yang baik, sarana, dan prasaran yang disediakan, daya tarik (promosi), dan keamanan tempat yang dikunjungi. Dari indicator tersebut dapat diketahui peningkatan kunjungan pemustaka di perpustakaan daerah kota padang panjang sehingga terbukti penerapan inovasi layanan anak ‘Kurenah Storytelling’ berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan pemustaka, namun ada indicator yang kurang berpengaruh disebabkan kondisi covid-19 sekarang.¹⁴

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rika Jufriazia Manita dengan penulis terdapat persamaan mengenai variabel kunjungan pemustaka. Adapun perbedaan penelitian Rika Jufriazia Manita dengan penelitian peneliti yaitu jenis penelitian, tempat, tingkat pendidikan dan hasil penelitian.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Adapun persamaannya adalah membahas tentang kunjungan pemustaka. Meskipun penelitian sebelumnya memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, terdapat juga beberapa perbedaan, yaitu lokasi yang berbeda, waktu, tempat penelitian, dan permasalahan yang terjadi di lapangan. Adapun permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah Pengaruh Program Perpustakaan terhadap

¹⁴ Rika Jufriazia Manita, “Analisis Inovasi Layanan Anak ‘Kurenah Storytelling’ Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Kota Padang Panjang”. *Jurnal JIPIS*, Vol.1, No.1, (2022), diakses pada tanggal 6 Juni 2023, melalui <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis>.

Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya. Fokus penelitian ini adalah kunjungan pemustaka, sedangkan subjek adalah program perpustakaan dan objeknya yaitu siswa Sekolah MAN 1 Nagan Raya.

B. Program Perpustakaan

1. Pengertian Program Perpustakaan

Program perpustakaan memiliki esensi yang sama untuk menunjang implementasi pendidikan. Oleh karena itu diperlukan program perpustakaan untuk memberikan ruang yang lebih luas agar perpustakaan sekolah sebagai pusat ilmu dapat terealisasi secara optimal dengan program perpustakaan tersebut. Menurut beberapa teori para ahli, pengertian program perpustakaan yaitu:

Rahmat Fadhli menyatakan program perpustakaan (program kerja) merupakan bentuk daftar aktivitas atau kegiatan yang didesain untuk diimplementasikan pada jangka waktu tertentu. Program perpustakaan yang didesain dan dibuat merupakan hasil dari kebutuhan yang sudah dilakukan analisis sebelumnya. Selain itu program kerja yang didesain harus sejalan dengan visi misi perpustakaan sekolah maupun visi misi lembaga induknya.¹⁵

Muhsin Kalida menyatakan program perpustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan suatu

¹⁵ Rahmat Fadhli, ddk., Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori dan Praktik, (Purwokerto: Pena Persada, 2021), hal. 315.

program dengan memahami prosedur sehingga bisa merefleksikan kebutuhan-kebutuhan peserta didik.¹⁶

Menurut Saarti dalam Moh. Safii menyatakan program perpustakaan merupakan usaha untuk membangun, memutuskan dan bekerja dengan memberikan arahan kepada organisasi tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukan program tersebut.¹⁷

Dari ketiga penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa program perpustakaan merupakan rancangan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan untuk memperoleh hasil maupun pengaruh. Berbagai program perpustakaan dan terobosan yang direncanakan, diharapkan dapat memberi ruang yang lebih besar agar perpustakaan sekolah sebagai pusat pengetahuan *Center Of Knowledge* dapat terealisasi secara optimal. Dengan adanya program yang telah dilakukan maka bisa menilai keefektifan suatu program yang akan menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas rencana di masa yang akan datang.

2. Fungsi dan Tujuan Program Perpustakaan

a. Fungsi Program Perpustakaan

Suatu organisasi seperti perpustakaan, dalam menjalankan tugasnya tentunya memerlukan program perpustakaan agar perpustakaan dapat berjalan sesuai dengan visi dan misinya. Apabila tidak, maka perpustakaan tersebut hanya berdiri untuk kebutuhan fisik saja alias tidak memiliki

¹⁶ Muhsin Kalida, *Capacity Bilding Perpustakaan*, (Aswaja Pressindo : Yogyakarta, 2018), hal.114.

¹⁷ Moh. Safii, *Perencanaan Perpustakaan Universitas Mercu Buana (UMB) Cabang Cibubur*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 1, (2018).

kegunaan untuk umum. Menurut Darmono, program perpustakaan sekolah memiliki beberapa fungsi yang penting, antara lain:¹⁸

1. Membantu pencapaian suatu visi dan misi perpustakaan.
2. Membantu menjawab kebutuhan suatu perpustakaan.
3. Membantu perpustakaan bekerja secara sistematis dan terstruktur.
4. Memunculkan sebuah rasa kebersamaan didalam perpustakaan.
5. Memunculkan sebuah rasa tanggung jawab terhadap tugas masing-masing.

Menurut Hartini di dalam Ainun Afizah, fungsi program perpustakaan ialah untuk memberikan pelayanan yang berkualitas bagi pemustaka, serta sebagai bahan evaluasi, acuan, dan dapat serangkaian pengetahuan mengenai informasi semuanya itu tentu diarahkan semata-mata untuk kepuasan pemustaka.¹⁹ Sedangkan menurut Fitriani fungsi program dari program perpustakaan ialah untuk memberikan arah, membantu memperkirakan peluang, menghemat waktu, dan memaksimalkan pekerjaan yang tidak pasti.²⁰

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan dengan adanya program program perpustakaan dapat mempermudah pengolahan perpustakaan menjadi lebih mudah, teratur dan efisien. Program perpustakaan ini juga

¹⁸ Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Surabaya: Grasindo, 2019). Hal. 237.

¹⁹ Ainun Afizhah, Wahira dan Muh. Ardiansyah, "Implementasi Rencana Kerja di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Makassar", *Jurnal Off Education*, Vol.1, No.1, (2021).

²⁰ Fitriani, "Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kepulauan Selayar pada Program Kerja Pengelolaan dan Pembinaan Perpustakaan Sekolah", *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2019.

dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan membantu memastikan perpustakaan sekolah berfungsi secara optimal sebagai sumber daya pendidikan dan berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuannya.

b. Tujuan Program Perpustakaan

Program perpustakaan sekolah tentunya memiliki tujuan, agar hasil pelaksanaan program sesuai dengan tujuan program yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun tujuan dari program perpustakaan, diantaranya yaitu:

Sedangkan menurut Zohriah Anis, tujuan utama dari program perpustakaan sekolah, diantaranya, meliputi:

1. Menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran sehingga pemustaka menjadi nyaman dan senang untuk berkunjung ke perpustakaan.
2. Membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi, dan
3. Mendorong minat membaca yang sehat.²¹

Menurut Hernawan Satya Kurnia, tujuan dari program perpustakaan sekolah, meliputi:²²

1. Mendorong minat membaca: dengan menyediakan akses berbagai jenis buku dan bahan bacaan yang menarik, perpustakaan sekolah

²¹ Zohriah Anis, "Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah". *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol.4, No.2, (2018) diakses pada tanggal 6 Juni 2023 melalui <https://jurnal.ustjogja.ac.id>

²² Hernawan Satya Kurnia, "Pengelolaan perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Panggang Sedayu Kabupaten Dantul", Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, (2018), diakses pada tanggal 14 Mei 2023, <https://dokumen.tips/documents/pengelolaan-perpustakaan-di-sekolah-dasarpengelolaan-perpustakaan-di-sekolah.html?page=1>

dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca, pemahaman, dan pengetahuan siswa.

2. Mendukung proses pembelajaran: perpustakaan sekolah menjadi sumber informasi yang penting bagi siswa. Maka oleh itu, perpustakaan sekolah harus menyediakan referensi atau buku yang mendukung kurikulum.
3. Mengembangkan kreativitas dan imajinasi: dengan membaca cerita fiksi, puisi, atau buku-buku bergambar tentu membantu siswa mengembangkan imajinasi mereka dan berpikir secara kreatif.
4. Menyediakan ruang belajar dan kolaborasi: siswa dapat datang ke perpustakaan untuk belajar secara mandiri, bekerja dalam kelompok, atau berkolaborasi dengan teman sekelas mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Seperti yang kita ketahui bahwa perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai ruang belajar dan kolaborasi diluar kelas dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Garjito menyatakan, tujuan dari program perpustakaan meletakkan dasar kearah proses pembelajaran mandiri serta menentukan sejauh mana perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan lancar dan mendukung proses pembelajaran yang inovatif di sekolah.²³

²³ Garjito, “Upaya peningkatan Perpustakaan dalam Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Negeri Grabag 1 Kabupaten Magelang”, *Jurnal Perpustakaan*, Vo.11, No.1, (2020), diakses pada tanggal 14 Mei 2023, [https://www.semanticscholar.org/paper/Upaya-PeningkatanPerpustakaanDalamProgram\(Gls\)Garjito/bbf4dbb9696404afb9cb197f81541a9b6399](https://www.semanticscholar.org/paper/Upaya-PeningkatanPerpustakaanDalamProgram(Gls)Garjito/bbf4dbb9696404afb9cb197f81541a9b6399)

Dari uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan program perpustakaan sekolah ialah untuk mengembangkan kemampuan membaca di lingkungan sekolah serta juga bertujuan untuk membantu perpustakaan sekolah lainnya yang belum mengetahui bagaimana pengelolaan perpustakaan, serta memberikan arah pengembangan perpustakaan yang lebih baik dimasa akan mendatang.

3. Jenis-Jenis Program Perpustakaan Sekolah

Program perpustakaan dibuat sebagai patokan apa yang akan dilakukan dalam kurun waktu tertentu dan didasari oleh kepentingan bersama untuk menciptakan suasana kegiatan perpustakaan yang efektif dan efisien agar mudah memahami jenis-jenis program perpustakaan. Jenis-jenis program perpustakaan biasanya mengacu pada tugas pokok perpustakaan sekolah, tujuan, visi, dan misi sekolah.

Menurut Dwi Erianto mengutip pernyataan Muzdalifa M Rahman dalam jurnalnya tentang jenis program perpustakaan, yaitu ada jenis program *Library Based Learning* ialah sebuah pendekatan dalam pendidikan yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi utama dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa contoh kegiatan dari *Library Based Learning* yaitu, sebagai berikut:²⁴

1. Penelitian Mandiri: siswa dapat diberikan tugas untuk melakukan penelitian tentang topik tertentu menggunakan sumber daya

²⁴ Muzdalifah M Rahman, "Mengaktifkan Perpustakaan Sekolah", *Jurnal Perpustakaan*, Vol.3, No.2, (2018), diakses pada tanggal 30 Mei 2023, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1590>.

perpustakaan sekolah. Mereka dapat mempelajari bagaimana mencari, menemukan, dan mengevaluasi informasi yang relevan dari berbagai jenis buku, jurnal, majalah, atau sumber daya elektronik.

2. Diskusi Buku: perpustakaan dapat menyelenggarakan klub buku atau kelompok diskusi dimana siswa membaca buku yang sama dan bertemu untuk berdiskusi. Diskusi ini dapat mendorong pemahaman mendalam tentang buku, mempromosikan keterampilan analisis, dan membangun keterampilan berbicara didepan umum.
3. Kegiatan Penulisan Kreatif: Perpustakaan dapat menyelenggarakan kontes menulis cerita pendek atau puisi diantara siswa. Siswa dapat menggunakan sumber daya perpustakaan untuk penelitian dan pengembangan imajinasi mereka dalam menulis karya-karya kreatif.
4. Pembelajaran Kolaboratif: siswa dapat diberikan tugas proyek kelompok yang melibatkan penelitian dan penyusunan laporan. Mereka dapat menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk bekerja bersama, mencari referensi, dan berbagai ide.
5. Presentasi dan Pameran: siswa dapat diminta untuk mempersiapkan presentasi atau pameran tentang topik tertentu yang melibatkan penggunaan sumber daya perpustakaan. Mereka dapat menyusun materi, memvisualisasikan informasi, dan berbagai pengetahuan dengan siswa lain atau pengunjung lain.
6. Kunjungan ke Perpustakaan: siswa dapat diajak untuk mengunjungi perpustakaan lokal sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran.

Mereka dapat belajar tentang struktur perpustakaan, mengikuti tur, atau mendiskusikan keberagaman koleksi buku yang tersedia.

7. Membaca dalam Kelas: guru dapat mengalokasikan waktu khusus dikelas untuk membaca bersama-sama. Siswa dapat memilih buku dari perpustakaan dan membacanya secara individu atau kelompok kecil, diikuti oleh diskusi tentang apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka pelajari dan bagaimana mereka terhubung dengan topik pembelajaran.
8. Workshop Literasi Informasi: perpustakaan dapat menyelenggarakan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa. Workshop ini dapat mencakup topik-topik seperti penggunaan database perpustakaan, teknik pencarian yang efektif, evaluasi sumber daya, dan etika digital.

Menurut Rahmat Fadhli menyatakan program perpustakaan (program kerja) merupakan bentuk daftar aktivitas atau kegiatan yang didesain untuk diimplementasikan pada jangka waktu tertentu. Program perpustakaan yang didesain dan dibuat merupakan hasil dari kebutuhan yang sudah dilakukan analisis sebelumnya. Selain itu program kerja yang didesain harus sejalan dengan visi misi perpustakaan sekolah maupun visi misi lembaga induknya.

Adapun penjelasan dan beberapa contoh kegiatannya, sebagai berikut:²⁵

²⁵ Rahmat Fadhli, ddk., Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori dan Praktik, (Purwokerto: Pena Persada, 2021, hal, 286-2890

1. Pelatihan pemilihan sumber informasi: mengadakan sesi pelatihan untuk siswa tentang cara memilih sumber informasi yang kredibel, akurat, dan dapat dipercaya. Membahas kriteria yang harus diperhatikan, seperti sumber yang diverifikasi, reputasi penulis, dan sumber yang terpercaya.
2. Penulisan esai atau makalah: mengajarkan siswa tentang bagaimana melakukan penelitian yang efektif dengan menggunakan berbagai sumber informasi. mendorong mereka untuk memilih topik yang menarik dan mengumpulkan informasi yang relevan dari sumber-sumber yang dapat dipercaya.
3. Kegiatan pohon Informasi: pohon informasi ini berisi tentang link jurnal digital, yang bisa di manfaatkan atau digunakan siswa sebagai sumber bacaan dalam mengerjakan tugas, disini juga siswa diajarkan bagaimana cara mengakses link-link jurnal tersebut.
4. Kuis literasi informasi: mengadakan kuis atau tantangan literasi informasi yang melibatkan pertanyaan tentang mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Kegiatan ini dapat membuat siswa terlibat secara aktif dalam belajar dan meningkatkan pemahaman.
5. Kegiatan kolaboratif: mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi. Misalnya, mereka dapat melakukan proyek penelitian

kelompok dimana setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk menemukan informasi dari sumber-sumber yang berbeda.

Sedangkan menurut Suryanto menyatakan jenis program perpustakaan meliputi, sebagai berikut ini:²⁶

1. Meminjam buku di perpustakaan banyak variasi koleksi di perpustakaan yang bisa dipinjam dan dapat menambahkan informasi yang dibutuhkan,
2. Mengerjakan pekerjaan rumah dengan adanya perpustakaan setiap tugas bisa diselesaikan dengan baik.
3. Serta dokumentasi kegiatan perpustakaan sangat penting karena menjadi salah satu bukti kegiatan atau program perpustakaan yang pernah dilakukan di perpustakaan.

Dari tiga pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis program perpustakaan ialah suatu kegiatan yang bersangkutan dengan pelayanan yang secara langsung memberikan pelayanan kepada pemustaka untuk membiasakan atau mengembangkan potensi dengan kegiatan yang ada di perpustakaan serta juga untuk menumbuhkan ketertarikan untuk datang ke perpustakaan.

²⁶ Suryanto, “Kebijakan Seleksi dalam Mendukung Standar Koleksi Perpustakaan di Sekolah”, *Jurnal Of Government and Social Scienc*, Vol.6, No.2, (2021), diakses pada tanggal 30 Mai 2023, <https://journal.arraniry.ac.id/index.php/jai/artcle/view/837/598>.

C. Kunjungan Pemustaka

1. Pengertian Kunjungan Pemustaka

Dalam perpustakaan, banyaknya pengunjung yang mengunjungi atau datang perpustakaan akan menjadi tolak ukur penentu keberhasilan sebuah perpustakaan. Biasanya pemustaka mengunjungi perpustakaan dengan tujuan memanfaatkan koleksi dan layanan yang tersedia di perpustakaan.

Menurut Iskandar menyatakan, kunjungan pemustaka merupakan mengunjungi perpustakaan untuk keperluan proses pembelajaran sehingga berbagai tugas dapat terselesaikan, pengetahuan bertambah, dan hasil akhirnya, prestasi belajar meningkat.²⁷ Sedangkan Lasa HS menyatakan kunjungan pemustaka ialah orang-orang yang datang atau pergi ke perpustakaan.²⁸

Abdan Syakuron, dan Misroni menyatakan, kunjungan pemustaka ialah suatu kegiatan yang mendatangi perpustakaan baik itu orang, kelompok, masyarakat, yang bertujuan untuk mencari informasi, meneliti, dan rekreasi.²⁹

Dari definisi di atas, dapat dikatakan bahwa kunjungan pemustaka merupakan kegiatan untuk mengunjungi perpustakaan dengan tujuan

²⁷ Iskandar, "Hubungan Kunjungan Peserta Didik ke Perpustakaan dengan Meningkatkan Prestasi Belajar di SMAN 12 Makassar", (Tesis, Makassar : UNHAS, 2018), Hal. 7.

²⁸ Lasa HS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book publisher), hal. 862.

²⁹ Abdan Syakuron, dan Misroni, (2021). Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT. Perpustakaan IAIN Curup (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah). Diakses pada tanggal 10 Mei 2023. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/17875>.

mendapatkan referensi bacaan yang diinginkan dengan sistematis untuk mempermudah pemustaka mendapatkan informasi.

2. Faktor-Faktor Penyebab Kunjungan Pemustaka

Dewasa ini, perpustakaan merupakan salah satu tempat yang sangat kurang minat kunjungannya, baik itu perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan instansi baik itu instansi pemerintah ataupun instansi swasta. Padahal perpustakaan adalah salah satu tempat dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Faktor internal yang mempengaruhi kunjungan pemustaka ialah rasa penasaran, pengalaman dari kunjungan sebelumnya, serta keinginan untuk menambah wawasan. Sementara itu, faktor eksternal yang mendorong kunjungan pemustaka yakni ialah kelengkapan koleksi bahan pustaka dari perpustakaan, kebutuhan terhadap informasi, kualitas dari pelayanan yang diberikan perpustakaan, tersedianya akses internet gratis, serta fasilitas layanan ruangan yang memberikan kenyamanan.³⁰

Eko Saputra Utama menyatakan dalam jurnal nya ada beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan perpustakaan, meliputi minat baca, tenaga pengelola, koleksi perpustakaan, motivasi guru atau dosen, gedung dan fasilitas perpustakaan, dan sebagainya.³¹

³⁰ Maharani, Alfina. “Faktor Pendorong Minat Kunjungan Mahasiswa terhadap Perpustakaan Nasional.” *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 6.2 (2022). Diakses 13 Mei 2023. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3151351>.

³¹ Utama, Eko Saputra. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Fakultas Kehutanan Univeritas Lancang Kuning.” *A1-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 2.1 (2020). Diakses 13 Mei 2023. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1737149>

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan ke perpustakaan misalnya.³²

- a. Faktor kebutuhan. Artinya, kunjungan ke perpustakaan adalah karena kebutuhan. Peserta didik butuh literatur, butuh informasi, butuh bahan penelitian, butuh bacaan yang terbaru, dan lain-lain.
- b. Faktor tenaga kependidikan (dosen, guru). Artinya, kunjungan ke perpustakaan adalah karena guru atau dosen memberi tugas yang bahan-bahan penyelesaian tugas tersebut ada dalam perpustakaan, sehingga peserta didik pasti ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Ini juga merupakan salah satu solusi yang baik untuk mengajarkan peserta didik cinta kepada perpustakaan.
- c. Faktor promosi. Artinya, pustakawan kreatif dalam mempromosikan perpustakaan kepada pemustaka sehingga pemustaka tertarik, penasaran untuk mencari informasi atau pengetahuan sesuai dengan yang di promosikan tersebut. Ini adalah skill yang perlu dimiliki oleh setiap pustakawan. Bukankah promosi perpustakaan sangat berpengaruh terhadap daya tarik orang untuk perpustakaan.
- d. Faktor inisiatif atau keinginan sendiri. Artinya, pemustaka memiliki keinginan sendiri untuk menjadikan perpustakaan sebagai sarana untuk menyelesaikan studi, sarana untuk meningkatkan prestasi belajar, dan sarana untuk menambah pengetahuan dan menguasai atau mengetahui perkembangan teknologi dan informasi.

³² Bid., 10

- e. Faktor kegemaran atau hobi. Artinya, pemustaka memiliki kegemaran untuk menggunakan fasilitas perpustakaan misalnya internet, buku fiksi dan non fiksi, media elektronik lainnya, untuk keberhasilan studinya dan peningkatan kemampuannya dalam menguasai perkembangan ilmu pengetahuan.
- f. Faktor efisiensi. Artinya pemustaka memanfaatkan perpustakaan karena seluruh koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan gratis (free). Pemustaka menganggap dengan ke perpustakaan mereka dapat menghemat anggaran untuk pembelian buku, sehingga anggaran tersebut dapat mereka manfaatkan untuk keperluan lain yang lebih mendesak.
- g. Faktor lain, misalnya karena janji, karena ingin sekedar berkunjung, ingin mencari hal-hal baru untuk ide-ide penelitian dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kunjungan pemustaka ke perpustakaan sekolah tidaklah semudah kita membalikan telapak tangan. Maka perlu adanya usaha ekstra keras untuk melakukannya, apalagi sekarang Teknologi Informasi telah berkembang sangat pesat. Oleh karna itu, pustakawan juga harus tetap belajar dan berusaha agar ke depannya perpustakaan sekolah tidak ditinggalkan oleh pemustaka.

3. Indikator – Indikator Kunjungan Pemustaka

Untuk mengukur kunjungan, maka kita harus menentukan indikator dalam kunjungan pemustaka ke perpustakaan sekolah. Beberapa indikator dalam kunjungan pemustaka ke perpustakaan sekolah dapat ditentukan sendiri, namun ada juga indikator yang sudah distandarkan.

Untuk menentukan indikator yang akan diukur kita dapat menggunakan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara yaitu Permenpan Nomor 20 Tahun 2008 tentang Pentunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama. Untuk mengukur indikator kunjungan perpustakaan sekolah dapat menggunakan Buku Pedoman Kinerja Perpustakaan Sekolah yang diterbitkan oleh Forum Perpustakaan Sekolah Indonesia Tahun 2002. Perpustakaan juga dapat menggunakan pedoman pengukuran indicator yang dikeluarkan oleh ISO 11620:2008 *Information and documentation Library Performance indicators*.³³

Rika Jufriazia Minata, menyatakan bahwa indikator kunjungan pemustaka terbagi menjadi empat, yaitu:³⁴

- a. Pelayanan yang baik,
- b. Sarana dan Prasarana yang disediakan,

³³ Rahmat Saleh, Abdul., “*Indikator Kunjungan Perpustakaan Menurut ISO 11620:2008 Information and documentation - Library Performance indicators*”, (Semarang: Undip Press, 2018), Edisi : Vol. 20 No. 2 – Januari

³⁴ Minita, Rika Jufriazia, dan Fega Nurhidayati. “Analisis Inovasi Layanan Anak Kurenah Storytelling terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang”. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam* 1.1 (2022). Hal. 48-53. <https://ojs.lainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis>

- c. Daya tarik (promosi), dan
- d. Keamanan tempat yang dikunjungi.

Indikator kunjungan dapat diukur dan digunakan secara efektif dalam melakukan evaluasi perpustakaan. Oleh karena itu indikator kunjungan pemustaka ke perpustakaan menjadi:³⁵

- a. Harus dikaitkan dengan perencanaan perpustakaan dan evaluasi yang sistematis. Selain itu, pengukuran dan evaluasi proses harus terjadi secara teratur. Hasilnya harus dilaporkan dengan cara menginformasikan pengambilan keputusan proses dan menunjukkan bagaimana perpustakaan memenuhi misinya.
- b. Dijadikan sebagai perencanaan dan alat evaluasi dengan tujuan untuk memudahkan kontrol dalam proses manajemen dan untuk dijadikan rujukan bagi staf perpustakaan dan pimpinan dalam membahas capaian kunjungan perpustakaan. Indikator kunjungan perpustakaan tersebut dapat juga dijadikan sebagai bahan analisis komparatif diantara perpustakaan yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang sama.

Adapun indikator-indikator untuk melihat kunjungan pemustaka, diantaranya meliputi:³⁶

- a. Insitensitas kunjungan. Dapat diukur melalui daftar hadir pengunjung, dalam hal ini siswa setiap kali berkunjung ke perpustakaan, mereka

³⁵ Ibid., Edisi : Vol. 20 No. 2 – Januari

³⁶ Maya, “ Hubungan Pemanfaatan Gadget dengan Presetasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan*. Vol 05. No 02 (September 2017), hal 5.

diwajibkan untuk mengisi daftar hadir. Daftar kunjungan ini dapat diukur dari tabel dan grafik kunjungan yang tersedia di perpustakaan.

b. Kualitas kunjungan. Ialah tingkat kunjungan dan memanfaatkan waktu kunjungan secara baik atau dapat juga disebut dengan frekuensi berkunjung. Setiap pemustaka pastinya memiliki frekuensi kunjungan yang berbeda-beda.

c. Frekuensi Kunjungan. Frekuensi diartikan sebagai tingkat keseringan, adapun frekuensi kunjungan dapat diukur melalui daftar hadir pemustaka. Oleh karena itu sebisa mungkin pemustaka untuk mengisi buku daftar hadir kunjungan.

- Sangat Sering = 4 kali kehadiran dalam 1 Minggu
- Sering = 2-4 kali kehadiran dalam 1 Minggu
- Jarang = 1-2 kali kehadiran dalam 1 Minggu.³⁷

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan indikator kunjungan pemustaka ialah alat ukur yang menjadi kita untuk mengetahui berapa seringnya pemustaka datang ke perpustakaan sekolah atau indikator pemustaka ialah suatu yang dapat memberikan petunjuk bagaimana sering individu, kelompok, datang ke perpustakaan.

³⁷ Siskawati, "Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Membaca". *E-Jurnal.pps.ung.ac.id*, Vol 05 No.01 (Januari 2019), Hal. 64.

D. Program Perpustakaan dan Kunjungan Pemustaka

Program perpustakaan merupakan rancangan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan untuk memperoleh hasil maupun pengaruh. Berbagai program perpustakaan dan terobosan yang direncanakan, diharapkan dapat memberi ruang yang lebih besar agar perpustakaan sekolah sebagai pusat pengetahuan *Center Of Knowledge* dapat terealisasi secara optimal. Sedangkan kunjungan pemustaka merupakan kegiatan untuk mengunjungi perpustakaan dengan tujuan mendapatkan referensi bacaan yang diinginkan dengan sistematis untuk mempermudah pemustaka mendapatkan informasi.

Adapun kaitannya program perpustakaan dengan kunjungan pemustaka, adalah sebagai berikut ini:

1. Pelatihan pemilihan sumber informasi: berkaitan erat dengan kunjungan pemustaka karena pemilihan yang baik dapat meningkatkan efektivitas pencarian informasi selama kunjungan tersebut. Pelatihan ini membantu pemustaka mengidentifikasi sumber informasi yang relevan, akurat, dan terpercaya, sehingga kunjungan mereka dapat memberikan hasil yang lebih bermakna.
2. Penulisan esai atau makalah: dapat sangat terkait dengan kunjungan pemustaka ke perpustakaan karena kunjungan ini memungkinkan pemustaka untuk mengakses sumber daya cetak atau digital yang mendukung penelitian mereka. Dengan mengunjungi perpustakaan, pemustaka dapat menemukan buku, jurnal, dan referensi lainnya yang

relevan untuk mendukung argument atau pembahasan dalam esai atau makalah mereka. Oleh karena itu, kunjungan pemustaka dapat memberikan akses langsung ke informasi yang mendalam dan beragam, memperkaya kualitas tulisan akademis mereka.

3. Kegiatan pohon informasi: selama kunjungan, kegiatan pohon informasi dapat memberikan panduan visual yang memudahkan pemustaka dalam menemukan sumber daya yang relevan, serta memahami bagaimana informasi terkait satu sama lain. Dengan demikian, kaitannya adalah bahwa kegiatan pohon informasi dapat meningkatkan efektivitas kunjungan pemustaka ke perpustakaan dengan memberikan alat visual untuk pemahaman yang lebih baik tentang struktur informasi yang tersedia.
4. Kuis literasi informasi: kunjungan pemustaka ke perpustakaan juga dapat menjadi kesempatan untuk menerapkan dan mempraktekkan keterampilan literasi informasi yang telah dipelajari melalui kuis. Dengan demikian, kaitannya adalah bahwa kuis literasi informasi dapat menjadi landasan teoritis yang mendukung dan diterapkan dalam konteks nyata saat pemustaka mengakses sumber informasi selama kunjungan mereka ke perpustakaan.
5. Kegiatan kolaboratif: dapat memperkuat kunjungan pemustaka ke perpustakaan dengan memberikan peluang untuk berbagi pengetahuan, ide, dan sumber informasi. Melalui kolaborasi, pemustaka dapat bekerjasama untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber daya yang relevan, meningkatkan pemahaman bersama, dan bahkan menghasilkan karya

bersama. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran informasi antar pemustaka dan memperkaya pengalaman kunjungan mereka.

Korelasi antara program perpustakaan dan kunjungan pemustaka pada penelitian ini demikian: *ialah jika program perpustakaan berjalan dengan optimal/baik, maka kunjungan pemustaka di perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya akan ramai pengunjung.*



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono menyatakan, metode kuantitatif merupakan sebuah pendidikan yang hasilnya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan apabila suatu masalah yang menyimpang dari yang seharusnya terjadi antara aturan dengan pelaksana, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan.³⁸ Adapun jenis penelitian pada penelitian ini, ialah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan regresi linear sederhana.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini, berlangsung di perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya, beralamat di Desa/ Kelurahan Parom, KEC. Seunagan, KAB. Nagan Raya, Provisi Aceh. Alasan melakukan penelitian ini, karna peneliti ingin mengetahui apakah program perpustakaan memiliki pengaruh terhadap kunjungan siswa ke perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan pada tanggal 21 Agustus 2023 sampai tanggal 20 September 2023.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat dianggap sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian, dan masih diuji kebenarannya dengan menggunakan data empiric hasil penelitian. Secara teknis, hipotesis didefinisikan sebagai pernyataan mengenai populasi yang hendak di uji

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian : *Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), Hal. 23.

kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara statistik, merupakan pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel.³⁹

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H_o : Tidak ada Pengaruh Program Perpustakaan terhadap Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya.

H_a : Ada pengaruh antara Pengaruh Program Perpustakaan terhadap Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya.

Adapun hipotesis penelitian yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistic, yaitu sebagai berikut

$H_o: p = 0$ (tidak terdapat pengaruh)

$H_a: p \neq 0$ (terdapat pengaruh)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan fokus penelitian objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin dari pada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah MAN 1 Nagan Raya, adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 380

³⁹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara,2020), hal.13.

⁴⁰ Triyono, Rahmi Dwi Febriani, Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan, *Edudikara: Jurnal pendidikan dan pembelajaran* Vol.3, No.1, (2018), hal 73, diakses pada tanggal 24 Mei 2023 melalui <http://www.ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/8161>

siswa Sekolah MAN 1 Nagan Raya selama 1 bulan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti tersebut. Dengan demikian sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya ingin diselidiki, dan bisa mewakili dari keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Non Probability Sampling*.

Menurut Sugiyono *Non Probability Sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode *Non Probability Sampling* yang digunakan adalah *Accidental Sampling* ialah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.⁴¹ Peneliti menggunakan sampel ini karena dengan alasan keterbatasan waktu, sitausi dan tenaga. Selanjutnya, dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah keseluruhan populasi

n = Besarnya sampel

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 81.

e = Taraf kesalahan yang diinginkan

$$n = \frac{380}{1+380(10)^2}$$

$$n = \frac{380}{1+380(0,1)^2}$$

$$n = \frac{380}{1+380(0,01)}$$

$$n = \frac{380}{1+3,8} = \frac{380}{4,8} = 79$$

Menurut hasil rumus Slovin diatas, dari jumlah populasi 380 siswa maka didapatkan jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 79 siswa Sekolah MAN 1 Nagan Raya.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Penguji Validitas

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keasahihan suatu instrument. Suatu instrument bisa dikatakan valid atau sah apabila instrument tersebut memiliki vadilitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki vadilitas yang lebih rendah. Instrument yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrument tersebut sesuai dengan data atau informasi yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Untuk menguji validitas ini, peneliti menggunakan rumus koreksi yang ditemukan oleh *pearson*, yaitu dengan rumus koreksi *product moment* sebagai berikut:⁴²

⁴² M. Rahmadanni, Sri Nuringwahyu, Ratna Nikin Hardati, Pengaruh Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pesawat secara Online di Situs Travelok.Com, *JIAGABI Vol. 10, No. 1*, (2021), Hal. 104. Diakses pada tanggal 24 Mei 2023. <http://www.reset.uinsma.ac.id/index.php/jiagabi/article/download/9986/7915>.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

N = Jumlah sampel/responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Ketentuan yang peneliti lakukan dalam menetapkan validitas suatu angket (kuensioner) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas yaitu suatu indeks tentang sejauh mana suatu alat ukur dapat di percaya atau diandalkan. Jika suatu alat dapat digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya diproses relatif secara konsisten, maka alat ukur tersebut dianggap reliabel. Artinya suatu alat ukur yang digunakan konsisten dalam mengukur gejala yang sama. Dalam melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan alat ukur teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:⁴³

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

⁴³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kuantitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2017), Hal. 208.

Keterangan:

r_{11} = Koefisien *Alpha Conbach*

k = Jumlah pertanyaan yang diuji

ab^2 = Jumlah varian butir pertanyaan yang valid

at^2 = Jumlah skor total keseluruhan

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS 23.0. Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan Kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r *alpha* Positif atau $>$ dari r_{hitung} maka pernyataan reliabel.
- b. Jika r *alpha* Negatif atau $<$ dari r_{hitung} maka pernyataan tidak reliabel.

Uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS. Standar untuk nilai *alpha* (r_{11}) $>$ 60% (0,6) artinya reliabilitasnya sudah mencukupi, sebaliknya *Alpha Cronbach* (r_{11}) $<$ 60% (0,6) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ialah untuk mendapatkan data semua bentuk penerimaan data dilakukan dengan cara merekam kejadian menghitung, mengukur dan mencatat.⁴⁴

⁴⁴ Sugiyon, Metode Penelitian pendidikan: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 99.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis oleh responden. Tujuan penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam mengisi sebuah pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dengan 10 pernyataan yang disiapkan peneliti setelah memilih salah satu dari sekian banyak jawaban yang diberikan sesuai dengan pedoman Skala Likert.⁴⁵

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket (kuesioner) kepada siswa Sekolah MAN 1 Nagan Raya yang menjadi sampel. Angket tersebut memiliki 10 pernyataan, yang memuat 5 pernyataan mengenai variabel pengaruh program perpustakaan, dan 5 pernyataan mengenai variabel kunjungan siswa (pemustaka). Adapun berikut tabel indikator angket penelitian.

⁴⁵ Refi Syahputra, Baginda, Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru SMA Negeri Unggul Subulussalam Kota Subulussalam Provinsi Aceh, *Jurnal Jihafas*, Vol. 3, No. 2, tahun 2020, diakses pada tanggal 26 Mei 2023, melalui http://Jurnal.Kopetais5aceh.Or.id/indeks.Php/Jihaf/Artikel/Viewfile/1_88/136.

Tabel 3.1 Indikator Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Bentuk Data
1.	Program Perpustakaan Sekolah	a. Pelatihan Pemilihan Sumber Informasi	Angket
		b. Penulisan Esai atau Makalah	
		c. Kegiatan Pohon Informasi	
		d. Kuis Literasi Informasi	
		e. Kegiatan Kolaboratif.	
2.	Kunjungan Pemustaka/Siswa	a. Intensitas Kunjungan	Angket
		b. Kualitas Kunjungan	
		c. Frekuensi Kunjungan	

Angket pada penelitian ini menggunakan model Skala Likert merupakan pendapat, sikap, dan persepsi individu atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial yang diungkapkan dengan menggunakan skala likert. Pernyataan yang akan dimasukkan dalam angket dengan nilai sebagai berikut dan model skala likert 5 poin:

Tabel 3.2 Skala Penilaian Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam penyusunan skala pengukuran tersebut menggunakan alternative jawaban 1-5 dengan ketentuan: jawaban Sangat Setuju (SS) diberi bobot nilai 5, jawaban Setuju (S) diberi bobot nilai 4, jawaban

Kurang Setuju (KS) diberi bobot nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi bobot nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot nilai 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang merupakan laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁶ Data yang dicari dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang dimiliki Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya misalnya seperti buku daftar kunjungan, foto dan lain-lain, yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data ialah proses mengorganisasikan dengan mengurutkan data dengan pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data. Teknik analisis data merupakan proses mencari sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lainnya, sehingga peneliti dapat memahami dan menyimpulkan, dan hasil tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain guna untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, penyajian dan menyimpulkan data.⁴⁷

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.26 (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.325.

⁴⁷ Refi Syahputra, Baginda, Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru SMA Negeri Unggul Sabulussalam, *Jurnal Jihafas*, Vol. 3, No. 2, (2020), diakses pada tanggal 2 Juni 2023, melalui http://Jurnal.Kopertai5aceh..Or.Id/index.Php/Article/Viewfile/1_88/136

Setelah peneliti mengumpulkan semua data baik yang diperoleh dari angket maupun observasi, peneliti melakukan analisis data dengan tujuan memperoleh data yang efektif setelah melakukan penelitian di lapangan. Oleh karena itu langkah-langka dalam menganalisis data kuantitatif ini peneliti melakukannya dengan beberapa tahapan seperti:

1. Tahap Editing (Pemeriksaan)

Peneliti melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian dilapangan. Proses editing data bertujuan agar data dianalisis telah akurat dan lengkap, karna data itu perlu adanya editing data. Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali jawaban responden pada setiap item pernyataan agar sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dan menghindari ke tidak lengkapan dan ke tidak sesuaian.

2. Tahap Coding (Pemberian Kode)

Setelah melakukan proses editing data, maka proses selanjutnya adalah coding. Coding adalah proses pemberian kode-kode menurut jenis datanya.⁴⁸ Tujuan pengkodean untuk mengklasifikasi jawaban responden ke dalam katagori yang sama dan memberikan kode untuk memudahkan dalam mengolah data. Pada tahap ini peneliti melakukan pemberian kode-kode tentu menurut kategori pada masing-masing jawaban untuk memudahkan pengelolaan data.

⁴⁸ Eko Sugiarto, “*Meyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tensi*”, (Yogyakarta: Suaka Media, 2017), Hal 210.

3. Tabulasi (Pembenaran)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Tabulasi adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka setelah menghitung. Pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada tahap tabulasi yaitu menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing katagori yang disajikan dalam bentuk tabel.

Langkah analisis data yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah yaitu:

- a. Memasukan angka jawaban dari angket ke dalam tabel penghitung.
- b. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis untuk mencari nilai korelasi dan persamaan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 23.

Uji korelasi memiliki interpretasi yang membuktikan kuat atau tidaknya hubungan sebuah variabel yang dapat diketahui tingkat nilai korelasinya melalui tabel interpretasi koefisien korelasi.⁴⁹

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat Rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Cukup
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,00	Sangat Kuat

⁴⁹ Victor Simanjaya, "Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statistik", (2019), Hal 76.

- c. Langkah selanjutnya yaitu uji koefisien determinasi, koefisien determinasi menunjukkan presentasi perubahan nilai variabel dependen yang disebabkan oleh perubahan nilai variabel independen. Kemudian sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
- d. Kemudian menentukan R test (uji R) yang berguna untuk menguji tingkat signifikan. Apabila R_{hitung} dibandingkan dengan R_{tabel} dengan kriteria:
1. $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh program perpustakaan terhadap kunjungan siswa.
 2. $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak terdapat pengaruh program perpustakaan terhadap kunjungan siswa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah MAN 1 Nagan Raya

Sekolah MAN 1 Nagan Raya beralamat di jln. Nasional Jeuram-Beutong, Desa Parom, Kec. Seunagan, Kab. Nagan Raya. Sekolah MAN 1 Nagan Raya berdiri pada tahun 1997 yang saat itu masih berstatus swasta dan mulai berstatus negeri pada tahun 1999 dan sekarang ini sekolah sudah memilik akreditas A. Pada tahun 1997 sekolah sudah memiliki perpustakaan sekolah, namun pada saat itu perpustakaan belum memiliki fasilitas seperti sekarang ini.

Perpustakaan sekolah pada tahun 1997 hanya mempunyai beberapa koleksi yaitu buku paket untuk pedoman guru, namun seiring pergantian kepala sekolah dan kepala perpustakaan semua berubah dari awalnya perpustakaan keterbatasan koleksi semakin pesat mengalami perubahan kurang lebih pada tahun 2013. Pada tahun 2013 ibu Hasnah mulai menjabat sebagai kepala perpustakaan hingga sampai sekarang, serta diikuti dengan bertambahnya 2 tenaga kerja perpustakaan. Pertama ibu Hera Fadhillah sebagai staf perpustakaan dibagian layanan tulis TIK yang sudah berkerja kurang lebih 3 tahun lamanya yang di mulai dari tahun 2021 sampai sekarang. Kedua ibu Iin Dati Amal Yasifu sebagai staf perpustakaan dibagian layanan pembaca yang sudah berkerja kurang lebih 2 tahun

lamanya yang dimulai dari tahun 2022 sampai sekarang. Perpustakaan MAN 1 Nagan Raya sekarang sudah lebih baik dan maju misalnya dari segi koleksi perpustakaan memiliki sekitaran 10.000 judul dengan 15.000.000 eks serta juga perpustakaan memiliki beberapa program-program perpustakaan yang dapat mewujudkan visi misi sekolah dan yang terpenting dapat meningkatkan daya kunjung siswa ke perpustakaan. Perpustakaan MAN 1 Nagan Raya sekarang ini masih dalam proses perkembangan untuk menjadi lebih baik lagi dengan harapan kedepannya perpustakaan MAN 1 Nagan Raya bisa menjadi contoh teladan bagi perpustakaan sekolah lainnya.⁵⁰

2. Visi Misi Perpustakaan MAN 1 Nagan Raya

Visi : Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan yang Esa dan unggul dalam berpestasi terpuji pada jati diri

- Misi :
- a. Terbentuk aqidah yang kuat, berwawasan keagamaan yang luas dan berakhlak mulia
 - b. Unggul dalam berpestasi, pola pikir dan kreatifitas yang tinggi dengan rajin membaca.
 - c. Meningkatkan pengembangan diri dibidang IPTEK
 - d. Meningkatkan kedisiplinan, cinta pengetahuan dan patuh terhadap peraturan serta tata tertib perpustakaan sekolah.

⁵⁰ Sumber data wawancara dengan Hasnah, S. Ag, pada tanggal 25 Agustus 2023 di Perpustakaan MAN 1 Nagan Raya.

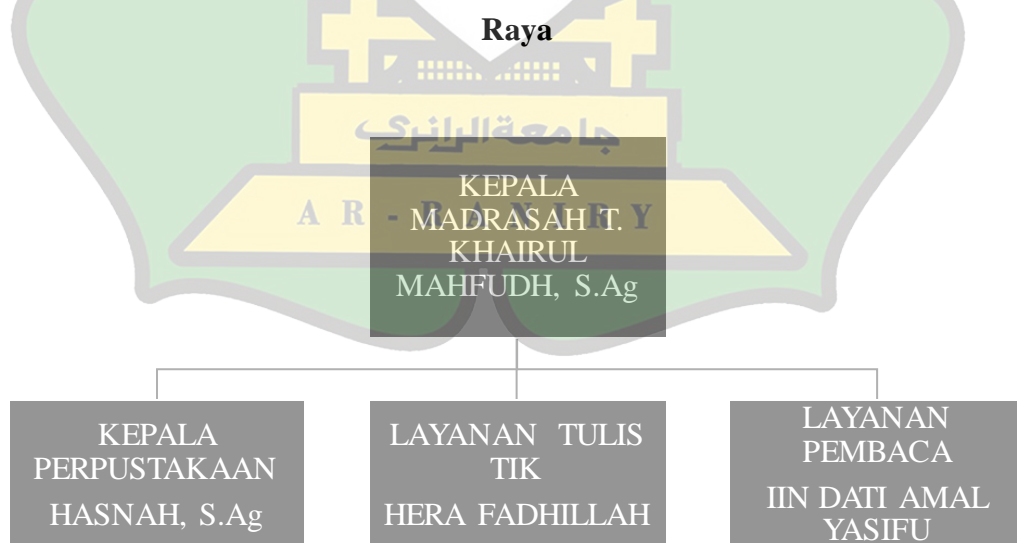
3. Tata Tertib Perpustakaan MAN 1 Nagan Raya

Tata Tertib yang dilakukan Perpustakaan MAN 1 Nagan Raya adalah, sebagai berikut ini:

- a. Dilarang Masuk Perpustakaan bagi yang tidak membawa/memiliki Kartu Perpustakaan.
- b. Buku harus disampul dan dijaga kebersihannya.
- c. Satu minggu sekali wajib melapor kepada pengelola pustaka.
- d. Bagi yang tidak melapor pada tanggal dan hari yang telah ditetapkan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan tata tertip perpustakaan.
- e. Apabila buku rusak/ hilang maka harus dibayar atau diganti dengan buku yang baru.

Adapun Struktur Organisasi Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya adalah, sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan



4. Program Perpustakaan MAN 1 Nagan Raya

Program perpustakaan sekolah akan mengacu pada tugas pokok perpustakaan sekolah, tujuan sekolah, visi misi sekolah. Hal ini didasari oleh kepentingan bersama untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Adapun program perpustakaan sekolah MAN 1 Nagan Raya ialah, sebagai berikut:⁵¹

- a. Pelatihan pemilihan sumber informasi: mengadakan sesi pelatihan untuk siswa tentang cara memilih sumber informasi yang kredibel, akurat, dan dapat dipercaya. Membahas kriteria yang harus diperhatikan, seperti sumber yang diverifikasi, reputasi penulis, dan sumber yang terpercaya.
- b. Penulisan esai atau makalah: mengajarkan siswa tentang bagaimana melakukan penelitian yang efektif dengan menggunakan berbagai sumber informasi. mendorong mereka untuk memilih topik yang menarik dan mengumpulkan informasi yang relevan dari sumber-sumber yang dapat dipercaya.
- c. Kegiatan pohon Informasi: pohon informasi ini berisi tentang link jurnal digital, yang bisa di manfaatkan atau digunakan siswa sebagai sumber bacaan dalam mengerjakan tugas, disini juga siswa diajarkan bagaimana cara mengakses link-link jurnal tersebut.
- d. Kuis literasi informasi: mengadakan kuis atau tantangan literasi informasi yang melibatkan pertanyaan tentang mencari, mengevaluasi, dan

⁵¹ Sumber data wawancara dengan Hasnah, S. Ag, pada tanggal 25 Agustus 2023 di Perpustakaan MAN 1 Nagan Raya.

menggunakan informasi secara efektif. Kegiatan ini dapat membuat siswa terlibat secara aktif dalam belajar dan meningkatkan pemahaman.

- e. Kegiatan kolaboratif: mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi. Misalnya, mereka dapat melakukan proyek penelitian kelompok dimana setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk menemukan informasi dari sumber-sumber yang berbeda.

5. Fasilitas Perpustakaan MAN 1 Nagan Raya

Tabel 4.1 Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya Memiliki Fasilitas

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Rak Buku	16	Baik
2.	Meja Membaca	5	Baik
3.	Kursi	7	Baik
4.	Kipas/Ac	5	Baik
5.	Stempel	1	Baik
6.	Wifi	1	Baik
7.	Mading	1	Baik
8.	Kotak Saran		-
9.	Buku Tamu	1	Baik
10.	Peralatan Menyapu	1set	Baik
11.	Papan open/close	1	Baik
12.	Meja Sirkulasi	1	Baik
13.	Printer	1	Baik
14.	Komputer	1	Baik

6. Jam Layanan Perpustakaan MAN 1 Nagan Raya

Tabel 4.2 Jadwal Peminjaman Buku dan Kunjungan

HARI	KELAS
Senin	X IPS 1 – X IPS 2
Selasa	X MIA 1 – X MIA 2
Rabu	XI MIA 1 – X MIA 2
Kamis	XI IPS 1 – XI IPS 2
Jumat	XII MIA 1 – XII MIA 2
Sabtu	XII IPS 1 – XII IPS 2

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebagai mana yang telah peneliti jelaskan di bab metode penelitian tentang bagaimana langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengukuran validitas, pada penelitian ini peneliti melakukan secara keseluruhan yaitu dengan menggunakan angket yang terdiri dari 10 pernyataan, 5 pernyataan variabel program perpustakaan dan 5 pernyataan variabel kunjungan pemustaka. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

N = Jumlah sampel/responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

Angket disebarikan kepada 30 responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Kemudian peneliti memasukan setiap jawaban kedalam table penolong dimana setiap butir pernyataan di katagori sebagai variabel X dan variabel Y. Pengujian validitas instrument ini dilakukan secara *statistic*, menggunakan *korelasi product momen* dengan bantuan SPSS versi 23.0 pengujian validitas variabel pengaruh program perpustakaan dan kunjungan pemustaka. Item dinyatakan valid apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian data dapat dilihat dari table dibawah ini.

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X dan Y

No	Item	Varibel	Koefisien Relasi (r hitung)	Nilai Kritis 5% (r table)	Keterangan
1	X.1	Varibel X (program perpustakaan)	0,709	0,184	Valid
2	X.2		0,581	0,184	Valid
3	X.3		0,846	0,184	Valid
4	X.4		0,521	0,184	Valid
5	X.5		0,460	0,184	Valid
6	Y.1	Varibel Y (Kunjungan Pemustaka)	0,441	0,184	Valid
7	Y.2		0,571	0,184	Valid
8	Y.3		0,693	0,184	Valid
9	Y.4		0,610	0,184	Valid
10	Y.5		0,756	0,184	Valid

Berdasarkan tabel diatas, pada variabel X dan variabel Y disimpulkan bahwa pernyataan pada angket sejumlah 10 pernyataan telah dinyatakan valid sebelum angket digunakan dilapangan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan telah valid. Adapun pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dipercaya. Dalam penelitian ini, jika nilai *cronbc's Alpha* $0,748 > 0,60$, maka dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh telah reliabel. Teknik uji reliabilitas yang digunakan, yaitu teknik *Cronbach's Alpha*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien *Alpha Conbach*

k = Jumlah pertanyaan yang diuji

ab^2 = Jumlah varian butir pertanyaan yang valid

at^2 = Jumlah skor total keseluruhan

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

Varibel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
Program Perpustakaan (Variabel X)	0,677	5
Kunjungan Pemustaka (Variabel Y)	0,708	5

Hasil uji reabilitas pada angket diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada varibel x sebesar 0,677 sehingga lebih besar dari 0,60 dan dinyatakan angket sudah realibel. Sedangkan untuk varibel y juga

memperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,708 dan dinyatakan angket sudah realibel.

3. Uji Kolerasi

Korelasi ialah hubungan timbal balik atau sebab dan akibat. Secara sempit, korelasi artinya suatu hubungan. Tujuan dari korelasi ialah untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat hubungan atau tidak, dan jika ada hubungan bagaimanakah arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Uji korelasi juga memiliki interpretasi yang membuktikan kuat atau tidaknya hubungan sebuah variabel yang dapat diketahui tingkat nilai korelasinya dapat dilihat melalui tabel 3.2. Rumus untuk mencari nilai korelasi, ialah:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi

n = Jumlah sampel/responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

Tabel 4.5 Uji Kolerasi

		Program_Per pustakaan_X	Kunjungan_P emustaka_Y
Program_Perpustakaan _X	Pearson Correlation	1	0,621**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	79	79
Kunjungan_Pemustaka _Y	Pearson Correlation	0,621**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	79	79

Berdasarkan uji korelasi diatas didapatkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,621 (Kuat) dan disimpulkan bahwa program perpustakaan mempengaruhi kunjungan pemustaka. Selain itu, juga dikuatkan dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga menyatakan adanya pengaruh dari hasil uji korelasi terhadap variabel yang diteliti.

Selanjutnya ialah tahap uji koefisiensi determinasi, koefisiensi determinasi menunjukkan presentase perubahan nilai variabel dependen yang disebabkan oleh perubahan nilai variabel independen. Kemudian sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adapaun hasil dari uji koefisiensi determinasi terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.385	.377	1.518
a. Predictors: (Constant), Program_Perpustakaan_X				
b. Dependent Variable: Kunjungan_Pemustaka_Y				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai R_{square} sebesar 0.385, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh program perpustakaan terhadap kunjungan pemustaka memiliki nilai sebesar 38,5% dengan sisanya di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 30 responden di sekolah MAN 1 Nagan Raya. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh antara 2 variabel. Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu:

Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.979	2.150		3.246	0,002
Program_Perpustakaan_X	0,672	0,097	0,621	6.949	0,000

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,979 + (-0,672)X$$

- H_o : Tidak terdapat pengaruh program perpustakaan terhadap kunjungan pemustaka, H_o diterima jika nilai signifikan $> 0,05$.
- H_a : Terdapat pengaruh program perpustakaan terhadap kunjungan pemustaka, H_a diterima jika nilai signifikan $< 0,05$.

- c. Pada hasil uji regresi linier sederhana didapat nilai signifikan pada regresi adalah $0.000 < 0.050$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari program perpustakaan terhadap kunjungan pemustaka.

5. Pembuktian Hipotesis

Untuk pembuktian hipotesis menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$H_o: p = 0 \text{ (tidak terdapat pengaruh)}$$

$$H_a: p \neq 0 \text{ (terdapat pengaruh)}$$

Pembuktian hipotesis yang dilakukan melalui perbandingan nilai signifikansi dengan taraf kesalahan 5%, sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat dampak secara signifikan antara program perpustakaan dengan kunjungan pemustaka.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak memiliki dampak secara signifikan antara program perpustakaan dengan kunjungan pemustaka.

Tabel 4.8 Pembuktian Hipotesis

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
1	Regression	111.288	1	111.288	48.292	3.96	0,000
	Residual	177.446	77	2.304			
	Total	288.734	78				

Pada table 4.8 diatas nilai “F”, diperoleh hasil $df1 = k = 1$, $df2 = n-k$, $79-1= 78$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3,96, sedangkan F_{hitung} besarnya 48.292 lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis dasar diterima dan hipotesis

alternative ditolak. Kesimpulannya ialah terdapat pengaruh yang signifikan antara program perpustakaan terhadap kunjungan pemustaka.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian pengaruh program perpustakaan terhadap kunjungan pemustaka di Sekolah MAN 1 Nagan Raya, variabel program perpustakaan signifikan terhadap kunjungan pemustaka. Pada perpustakaan sekolah MAN 1 Nagan Raya memiliki program perpustakaan yang diantaranya ada:

1. Pelatihan pemilihan sumber informasi: mengadakan sesi pelatihan untuk siswa tentang cara memilih sumber informasi yang kredibel, akurat, dan dapat dipercaya. Membahas kriteria yang harus diperhatikan, seperti sumber yang diverifikasi, reputasi penulis, dan sumber yang terpercaya.
2. Penulisan esai atau makalah: mengajarkan siswa tentang bagaimana melakukan penelitian yang efektif dengan menggunakan berbagai sumber informasi. mendorong mereka untuk memilih topik yang menarik dan mengumpulkan informasi yang relevan dari sumber-sumber yang dapat dipercaya.
3. Kegiatan pohon Informasi: pohon informasi ini berisi tentang link jurnal digital, yang bisa dimanfaatkan atau digunakan siswa sebagai sumber bacaan dalam mengerjakan tugas, disini juga siswa diajarkan bagaimana cara mengakses link-link jurnal tersebut.
4. Kuis literasi informasi: mengadakan kuis atau tantangan literasi informasi yang melibatkan pertanyaan tentang mencari, mengevaluasi, dan

menggunakan informasi secara efektif. Kegiatan ini dapat membuat siswa terlibat secara aktif dalam belajar dan meningkatkan pemahaman.

5. Kegiatan kolaboratif: mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi. Misalnya, mereka dapat melakukan proyek penelitian kelompok dimana setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk menemukan informasi dari sumber-sumber yang berbeda.

Berdasarkan uji korelasi dinyatakan bahwa nilainya sebesar 0,621 (kuat) dan disimpulkan bahwa program perpustakaan mempengaruhi kunjungan pemustaka. selain itu, juga dikuatkan dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga menyatakan adanya pengaruh program perpustakaan terhadap kunjungan pemustaka dari hasil uji korelasi terhadap variabel yang diteliti. Sedangkan hasil penelitian diperoleh dari hasil persamaan regresi $Y = 6,979 + 0,672X$. Konstanta mempunyai nilai sebesar 6,979 yang artinya apabila variabel program perpustakaan konstan, maka kunjungan pemustaka sebesar 6,979, jadi semakin baik program perpustakaan maka semakin meningkatnya kunjungan pemustaka.

Selanjutnya ialah tahap uji koefisiensi determinasi, koefisiensi determinasi menunjukkan presentase perubahan nilai variabel dependen yang disebabkan oleh perubahan nilai variabel independen terdapat pada tabel 4.6 didalam tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai R_{Square} sebesar 0.385 yang hal ini mengandung arti bahwa pengaruh program perpustakaan terhadap kunjungan pemustaka ialah sebesar 38,5% dengan sisanya di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Sedangkan untuk uji signifikansi menunjukkan angka sebesar $0,000 < 0,05$, berdasarkan temuan penelitian yang telah peneliti uraikan sebelumnya. Dengan melihat pembuktian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa program perpustakaan berpengaruh terhadap kunjungan pemustaka di sekolah MAN 1 Nagan Raya memiliki persentase sebesar 38,5% sehingga menunjukan variabel program perpustakaan signifikan terhadap kunjungan pemustaka.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Program Perpustakaan terhadap Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya” yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Pada uji korelasi dalam tabel 4.5 dinyatakan bahwa nilai korelasinya sebesar 0,621 (kuat) dan disimpulkan bahwa program perpustakaan mempengaruhi kunjungan pemustaka. Selain itu, juga dikuatkan dengan nilai signifikan yaitu $0,000 > 0,05$ sehingga menyatakan adanya pengaruh dan hasil uji korelasi terhadap variabel yang diteliti. Sedangkan hasil persamaan regresi $Y = 6,979 + 0,672X$, konstanta mempunyai nilai sebesar 6,979 yang artinya apabila variabel program perpustakaan konstan, maka kunjungan pemustaka sebesar 6,979, jadi artinya semakin baik program perpustakaan maka semakin meningkatnya kunjungan pemustaka.

Dengan melihat pembuktian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa program perpustakaan berpengaruh terhadap kunjungan pemustaka di MAN 1 Nagan Raya, pada tabel 4.6 menunjukkan nilai R_{Square} sebesar 0.385 yang hal ini mengandung arti bahwa pengaruh program perpustakaan terhadap kunjungan pemustaka ialah sebesar 38,5% dengan sisanya di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa variabel program perpustakaan signifikan terhadap kunjungan pemustaka.

B. Saran

Saran yang bisa peneliti berikan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya agar lebih konsisten dalam menjalankan program-program perpustakaan yang sudah ada, sehingga terus memberikan efek baik pada peningkatan kunjungan siswa.
2. Diharapkan kepada tenaga perpustakaan atau pustakawan Sekolah MAN 1 Nagan Raya untuk lebih mengembangkan program-program perpustakaan sekolah sehingga meningkatkan kunjungan siswa



DAFTAR PUSTAKA

- Abdan Syakuron, dan Misroni, (2021). Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT. Perpustakaan IAIN Curup (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah). Diakses pada tanggal 10 Mei 2023. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/17875>.
- Ainun Afizhah, Wahira dan Muh. Ardiansyah, "Implementasi Rencana Kerja di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Makassar", *Jurnal Off Education*, Vol.1, No.1, (2021).
- APA: Pengaruh. 2022. Pada KBBI Daring. Diambil 07 september 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengaruh>.
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Surabaya: Grasindo, 2019).
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal.13.
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kuantitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2017).
- Fitriani, "Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kepulauan Selayar pada Program Kerja Pengelolaan dan Pembinaan Perpustakaan Sekolah", Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019
- Florentina Ona, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan STIESIA Surabaya". Skripsi universitas Wijaya Kusuma, 2022, diakses 5 Mei 2023, <https://epository.uwks.ac.id/id/eprint/5689>

Garjito, “Upaya peningkatan Perpustakaan dalam Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Negeri Grabag 1 Kabupaten Magelang”, *Jurnal Perpustakaan*, Vo.11, No,1, (2020), diakses pada tanggal 14 Mei 2023, [https://www.semanticscholar.org/paper/UpayaPeningkatanPerpustakaanDal](https://www.semanticscholar.org/paper/UpayaPeningkatanPerpustakaanDalamProgram(Gls)Garjito/bbbf4dbb9696404afb9cb197f81541a9b6399146)
[amProgram\(Gls\)Garjito/bbbf4dbb9696404afb9cb197f81541a9b6399146](https://www.semanticscholar.org/paper/UpayaPeningkatanPerpustakaanDal/amProgram(Gls)Garjito/bbbf4dbb9696404afb9cb197f81541a9b6399146)

Hernawan Satya Kurnia, “Pengelolaan perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Panggang Sedayu Kabupaten Dantul”, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, (2018), diakses pada tanggal 14 Mei 2023, <https://dokumen.tips/documents/pengelolaan-perpustakaan-di-sekolah-dasarpengelolaan-perpustakaan-di-sekolah.html?page=1>

Iskandar, “*Hubungan Kunjungan Peserta Didik ke Perpustakaan dengan Meningkatkan Prestasi Belajar di SMAN 12 Makassar*”, (Tesis, Makassar : UNHAS, 2018).

Lasa HS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book publisher).

M. Rahmadanni, Sri Nuringwahyu, Ratna Nikin Hardati, Pengaruh Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pesawat secara Online di Situs Travelok. Com, *JIAGABI Vol. 10, No. 1*, (2021),Hal. 104. Diakses pada tanggal 24 Mei 2023. <http://www.reset.uinsma.ac.id/index.php/jiagabi/article/download/9986/791>

5.

Maharani, Alfina. “ Faktor Pendorong Minat Kunjungan Mahasiswa terhadap Perpustakaan Nasional.” *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan*

Informasi 6.2 (2022). Diakses 13 Mei 2023.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3151351>.

Maya, “ Hubungan Pemanfaatan Gadget dengan Presetasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan*. Vol 05. No 02 (September 2017).

Minita, Rika Jufriazia, dan Fega Nurhidayati. “Analisis Inovasi Layanan Anak Kurenah Storytelling terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang”. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam* 1.1 (2022). Hal. 48-53.
<https://ojs.lainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis>

Moh. Safii, Perencanaan Perpustakaan Universitas Mercu Buana (UMB) Cabang Cibubur, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 1, (2018).

Muhsin Kalida, Capacity Bilding Perpustakaan, (Aswaja Pressindo : Yogyakarta, 2018).

Muzdalifah M Rahman, “Mengaktifkan Perpustakaan Sekolah”, *Jurnal Perpustakaan*, Vol.3, No.2, (2018), diakses pada tanggal 30 Mei 2023,
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1590>.

Nina Kristiana, “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kunjungan Pemustaka: Studi Kasus Koleksi Memorabilia Perpustakaan Ploklamator Bung Karno Kota Blitar,” *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 14, No. 1. (2021),
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2441875>, diakses 27 Desember 2022.

Rahmat Fadhli, ddk., *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori dan Praktik*, (Purwokerto: Pena Persada, 2021).

Rahmat Saleh, Abdul., “*Indikator Kunjungan Perpustakaan Menurut ISO 11620:2008 Information and documentation - Library Performance indicators*”, (Semarang: Undip Press, 2018), Edisi : Vol. 20 No. 2 – Januari

Rasidah, “Pengaruh Promosi Melalui Instagram Terhadap Kunjungan Pemustaka Pada UPT. Perpustakaan Uin Ar-Raniry”, Skripsi instusi UIN Ar-Raniry, 2022, diakses 5 Mei 2023, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23802>

Refi Syahputra, Baginda, Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru SMA Negeri Unggul Sabulussalam, *Jurnal Jihafas*, Vol. 3, No. 2, (2020), diakses pada tanggal 2 Juni 2023, melalui <http://Jurnal.Kopertai5aceh.Or.Id/index.Php/Article/Viewfile/188/136>

Rika Jufriazia Manita, “Analisis Inovasi Layanan Anak ‘Kurenah Storytelling’ Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Kota Padang Panjang”. *Jurnal JIPIS*, Vol.1, No.1, (2022), diakses pada tanggal 6 Juni 2023, melalui <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis>.

Siskawati, “Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Itensitas Kunjungan Siswa Membaca”. *E-Jurnal.pps.ung.ac.id* , Vol 05 No.01 (Januari 2019).

Sugiyono, Metode Penelitian : *Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018).

Sumber data wawancara dengan Hasnah, S. Ag, pada tanggal 25 Agustus 2023 di Perpustakaan MAN 1 Nagan Raya.

Suryanto, “Kebijakan Seleksi dalam Mendukung Standar Koleksi Perpustakaan di Sekolah”, *Jurnal Of Government and Social Scienc*, Vol.6, No.2, (2021), diakses pada tanggal 30 Mei 2023, <https://journal.arraniry.ac.id/index.php/jai/artcile/view/837/598>.

Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. hlm 120

Triyono, Rahmi Dwi Febriani, Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan, *Edudikara: Jurnal pendidikan dan pembelajaran* Vol.3, No.1, (2018), hal 73, diakses pada tanggal 24 Mei 2023 melalui: <http://www.ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/8161>

Utama, Eko Saputra. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Fakultas Kehutanan Univeritas Lancang Kuning.” *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 2.1 (2020). Diakses 13 Mei 2023. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1737149>

Victor Simanjaya, “Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statistik”, (2019).

Zohriah Anis, “Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah”. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol.4, No.2, (2018) diakses pada tanggal 6 Juni 2023 melalui <https://jurnal.ustjogja.ac.id>



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1875/Un.08/FAH/KP.004/11/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Suraiya, M.Pd (Pembimbing Pertama)
2). Cut Putroe Yuliana, M.IP (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Nadia Nurjanah Saleh
Nim : 180503130
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Pengaruh Program Perpustakaan terhadap Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

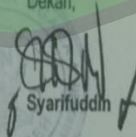
AR - RANIRY

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 29 November 2022

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,


Syarifuddin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1578/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2023

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Sekolah MAN 1 Nagan Raya
2. Kepala Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Nadia nurjanah saleh / 180503130**

Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Lam Ujong

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Program Perpustakaan terhadap Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Agustus 2023

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan

Kelembagaan,



AR - RANIRY

Berlaku sampai : 21 November
2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NAGAN RAYA
MADRASAH ALIYAH NEGERI NAGAN RAYA
Alamat : Jalan Nasional Jeuram-Beutong Desa Parom Kec. Seunagan Kab. Nagan Raya
Telpon : 065541164 Email. man.jeuram@gmail.com

30 Agustus 2023

SURAT KETERANGAN

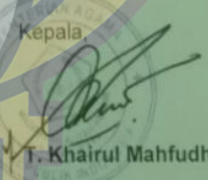
Nomor : B- 387/ Ma.01.17.50/TL.00/ 08 / 2023

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Nagan Raya Kabupaten Nagan Raya,
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nadia Nurjanah Salch
NIM : 180503130
Semester : -
Prodi / Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh Program Perpustakaan terhadap Kunjungan
Siswa di Perpustakaan Sekolah MAN Nagan Raya
Dari Fakultas : Adab dan Humaniora

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian dan wawancara di MAN Nagan Raya dalam rangka menyelesaikan tugas kemahasiswaan , sesuai dengan Surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora Nomor : 1578/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2023 tanggal 21 Agustus 2023, perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala


T. Khairul Mahfudh

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran : Lembaran Koesioner (Angket Penelitian)

ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya Nadia Nurjanah Saleh, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi tentang **“Pengaruh Program Perpustakaan terhadap Kunjungan Siswa di Perpustakaan Sekolah MAN 1 Nagan Raya”**. Demi kelancaran penelitian ini, saya memohon ketersediaan saudara untuk menjawab setiap pernyataan yang diajukan dibuat semata-mata untuk kebutuhan primer dan tidak digunakan untuk sesuatu yang dilarang.

Atas perhatian dan partisipasi saudara, saya pribadi mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Sebelum anda menjawab pernyataan dibawah ini, bacalah pernyataan dengan teliti.

- b. Berikan tanda checklist (✓), pada salah satu dari kolom pada jawaban yang anda anggap sesuai.

III. Alternatif Jawaban

(SS) : Sangat Setuju,

(S) : Setuju,

(KS) : Kurang Setuju,

(TS) : Tidak Setuju,

(STS) : Sangat Tidak Setuju.

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Berikan Tanda Checklist (✓)				
				SS	S	KS	TS	STS
				5	4	3	2	1
1.	Variabel X (Program Perpustakaan Sekolah)	a. Pelatihan pemilihan sumber informasi.	1. Melalui pelatihan pemilihan sumber informasi, saya dapat belajar bagaimana cara memilih sumber informasi yang kredibel, akurat, dan dapat dipercaya.					
		b. Penulisan esai atau makalah	2. Dengan adanya kegiatan penulisan esai atau makalah, saya dapat mengerjakan					

			<p>tugas secara efektif, memilih topik yang menarik, serta mengumpulkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya.</p>				
		c. Kegiatan pohon informasi	3. Melalui kegiatan pohon literasi informasi. Saya dapat belajar bagaimana cara mengidentifikasi sumber informasi yang relevan dan dapat dipercaya.				
		d. Kuis literasi informasi.	4. Kegiatan kuis literasi informasi, sangat membantu saya untuk terlibat secara aktif dalam belajar dan meningkatkan pemahaman.				
		e. Kegiatan kolaborasi	5. Dengan adanya kegiatan kolaborasi				

			<p>saya dapat mengerjakan tugas secara berkelompok dimana setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk menemukan informasi dari sumber-sumber yang berbeda</p>					
2.	Variabel Y (Kunjungan Pemustaka / Siswa)	a. Intensitas Kunjungan	<p>6. Setiap kali mengunjungi perpustakaan, saya akan menulis/ mengisi buku daftar kunjungan. Agar kehadiran saya terbaca di grafik kunjungan perpustakaan.</p>					
		b. Kualitas Kunjungan	<p>7. Saya memanfaatkan waktu kunjungan perpustakaan untuk mengakses sumber-sumber belajar.</p>					

			8. Saya memanfaatkan waktu kunjungan, untuk membaca novel atau buku cerita.				
			9. Saya memanfaatkan waktu kunjungan, untuk belajar kelompok atau berdiskusi bersama teman-teman.				
	c. Frekuensi Kunjungan		10. Saya datang ke perpustakaan, paling banyak 4 kali dalam seminggu untuk sekedar membaca, membuat tugas atau meminjam buku.				

Lampiran:

Data Uji Validasi Variabel X

		Correlations					Program_Perpustakaan _X
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	
X.1	Pearson Correlation	1	.396*	.449*	.331	.201	.709**
	Sig. (2-tailed)		.030	.013	.074	.287	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X.2	Pearson Correlation	.396*	1	.626**	-.004	-.295	.581**
	Sig. (2-tailed)	.030		.000	.984	.114	.001
	N	30	30	30	30	30	30
X.3	Pearson Correlation	.449*	.626**	1	.231	.166	.846**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000		.218	.382	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X.4	Pearson Correlation	.331	-.004	.231	1	.025	.521**
	Sig. (2-tailed)	.074	.984	.218		.896	.003
	N	30	30	30	30	30	30
X.5	Pearson Correlation	.201	-.295	.166	.025	1	.460
	Sig. (2-tailed)	.287	.114	.382	.896		.041
	N	30	30	30	30	30	30
Program_Perpustakaan_ X	Pearson Correlation	.709**	.581**	.846**	.521**	.360	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.003	.051	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran:

Data Uji Validasi Variabel Y

		Correlations					Kunjungan_Pemustaka_Y
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
Y.1	Pearson Correlation	1	.270	.030	-.011	.168	.441*
	Sig. (2-tailed)		.149	.876	.953	.376	.015
	N	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.270	1	.333	-.075	.257	.571**
	Sig. (2-tailed)	.149		.072	.695	.171	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.030	.333	1	.385*	.442*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.876	.072		.036	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	-.011	-.075	.385*	1	.503**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.953	.695	.036		.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.168	.257	.442*	.503**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.376	.171	.014	.005		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Kunjungan_Pemustaka_Y	Pearson Correlation	.441*	.571**	.693**	.610**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran:

Data Mentah Uji Reliabel Variabel X dan Y

a. Data Mentah Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.677	5

b. Data Mentah Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.708	5

Lampiran:

Tabulasi Data Mentah Variabel Program Perpustakaan

No	Skor Untuk Item No:					Skor Total
	1	2	3	4	5	
1.	5	5	5	5	5	25
2.	4	5	5	5	5	24
3.	4	4	4	4	4	20
4.	4	4	4	4	4	20
5.	4	4	3	3	4	18
6.	4	4	4	4	5	21
7.	4	4	4	5	5	22
8.	4	5	4	4	4	21
9.	4	5	4	3	5	21
10.	4	3	3	5	5	20
11.	4	3	3	5	5	20
12.	4	5	5	5	4	23
13.	4	5	5	2	5	22
14.	4	5	5	5	4	23
15.	4	5	5	5	3	22
16.	4	5	4	4	4	21
17.	4	4	4	3	4	19
18.	4	4	3	4	4	19
19.	4	4	4	4	4	20

20.	4	3	4	5	5	21
21.	4	3	4	5	5	21
22.	4	5	4	5	3	21
23.	5	5	4	5	3	22
24.	5	5	5	5	5	25
25.	4	5	4	5	4	22
26.	5	5	5	5	5	25
27.	5	5	5	5	5	25
28.	4	5	4	5	4	22
29.	4	4	5	5	5	23
30.	5	5	5	5	5	25
31.	5	4	5	5	4	23
32.	5	4	4	5	5	23
33.	4	4	4	5	5	22
34.	4	4	4	4	5	21
35.	4	5	5	5	5	24
36.	4	5	5	5	5	24
37.	4	5	5	5	4	23
38.	4	5	5	4	4	22
39.	4	5	5	5	4	23
40.	4	5	5	4	5	23
41.	4	5	5	4	5	23

42.	4	4	4	4	4	20
43.	5	5	5	4	5	25
44.	4	5	4	5	4	22
45.	4	4	4	4	5	22
46.	4	4	5	4	5	22
47.	4	5	4	4	5	22
48.	4	5	4	4	4	21
49.	5	5	5	5	5	25
50.	5	5	5	4	5	24
51.	5	5	5	5	4	24
52.	5	4	5	4	5	23
53.	5	5	5	4	4	23
54.	5	5	5	4	4	23
55.	4	5	3	4	4	20
56.	5	5	5	4	4	23
57.	4	5	5	5	4	23
58.	5	5	4	4	5	23
59.	5	5	4	5	5	24
60.	4	4	5	4	1	18
61.	4	4	4	5	4	21
62.	4	5	4	4	5	22
63.	5	5	4	4	4	22

64.	4	5	5	5	4	23
65.	5	5	5	5	5	25
66.	5	5	5	5	5	25
67.	4	5	1	4	5	19
68.	4	4	4	5	4	21
69.	5	5	4	5	4	23
70.	5	4	4	4	3	20
71.	4	4	5	4	4	21
72.	5	4	5	5	4	23
73.	5	5	4	4	5	23
74.	5	5	4	5	4	23
75.	4	5	3	3	3	18
76.	5	4	4	4	4	21
77.	5	5	5	4	4	23
78.	4	5	4	5	5	23
79.	5	4	4	4	4	21
Jumlah	345	362	343	350	345	1748

Lampiran:

Tabulasi Data Mentah Variabel Kunjungan Pemustaka

No	Skor Untuk Item No:					Skor Total
	1	2	3	4	5	
1.	5	4	4	4	4	21
2.	4	2	4	5	4	19
3.	4	4	4	4	4	20
4.	4	4	4	4	4	20
5.	4	4	4	3	4	19
6.	5	4	4	5	4	22
7.	5	4	4	5	4	22
8.	5	5	5	4	4	23
9.	5	5	4	4	3	21
10.	4	4	3	4	3	19
11.	4	4	3	4	3	18
12.	4	5	4	3	4	20
13.	4	4	5	3	2	18
14.	4	4	4	4	4	20
15.	3	5	5	5	5	23
16.	5	4	4	4	4	21
17.	4	5	4	4	4	21
18.	4	4	4	4	4	20
19.	4	4	4	4	4	20

20.	4	4	4	4	4	20
21.	4	4	4	4	4	20
22.	3	4	5	5	4	22
23.	3	4	5	5	4	21
24.	5	5	5	5	5	25
25.	4	4	5	5	4	22
26.	5	4	5	4	5	23
27.	5	5	5	5	5	25
28.	4	4	5	5	4	22
29.	5	5	5	4	4	23
30.	5	5	5	5	5	25
31.	4	5	4	5	5	23
32.	4	3	5	5	5	22
33.	4	5	5	5	4	23
34.	4	5	5	5	4	23
35.	5	5	4	5	5	24
36.	5	5	5	5	5	25
37.	5	5	4	5	4	23
38.	5	4	5	4	3	21
39.	5	4	5	5	5	24
40.	5	4	5	5	3	22
41.	5	4	4	5	4	22

42.	4	4	4	4	4	20
43.	5	5	5	5	4	24
44.	4	5	5	4	4	22
45.	4	3	3	4	5	19
46.	4	5	5	4	5	23
47.	5	5	4	5	4	23
48.	5	5	5	5	5	25
49.	4	5	5	5	5	24
50.	4	5	5	4	5	23
51.	5	5	5	4	5	24
52.	4	5	5	4	4	22
53.	4	4	5	5	4	22
54.	4	4	5	5	4	22
55.	5	4	3	5	3	20
56.	4	4	5	5	4	22
57.	5	5	5	5	4	24
58.	4	5	5	5	4	23
59.	5	5	5	5	4	24
60.	4	5	3	5	3	20
61.	4	4	4	4	4	20
62.	5	4	5	5	4	23
63.	4	4	5	4	4	21

64.	5	5	5	5	5	25
65.	5	5	5	5	5	25
66.	5	5	5	5	5	25
67.	2	4	4	5	3	18
68.	5	4	4	4	4	21
69.	4	5	3	4	4	20
70.	5	4	3	5	3	20
71.	5	4	4	5	4	22
72.	4	4	5	5	3	21
73.	4	4	4	4	3	19
74.	4	4	3	5	5	21
75.	4	4	5	4	3	20
76.	5	5	5	4	5	24
77.	5	5	4	4	4	22
78.	5	5	5	5	5	25
79.	4	5	5	5	4	23
Jumlah	346	348	351	357	324	1728

Lampiran:

**Tabel Penolong Untuk Variabel Program Perpustakaan dan Kunjungan
Pemustaka**

No. Res	X	Y	(XY)	(X ²)	(Y ²)
1.	25	21	525	625	441
2.	24	19	456	576	361
3.	20	20	400	400	400
4.	20	20	400	400	400
5.	18	19	342	324	361
6.	21	22	462	441	484
7.	22	22	484	484	484
8.	21	23	483	441	529
9.	21	21	441	441	441
10.	20	19	380	400	361
11.	20	18	360	400	324
12.	23	20	460	529	400
13.	22	18	396	484	324
14.	23	20	460	529	400
15.	22	23	506	484	529
16.	21	21	441	441	441
17.	19	21	399	361	441
18.	19	20	380	361	400
19.	20	20	400	400	400
20.	21	20	420	441	400
21.	21	20	420	441	400
22.	21	22	462	441	484
23.	22	21	462	484	441
24.	25	25	625	625	625
25.	22	22	484	484	484

26.	25	23	575	625	529
27.	25	25	625	625	625
28.	22	22	484	484	484
29.	23	23	529	529	529
30.	25	25	625	625	625
31.	23	23	529	529	529
32.	23	22	506	529	484
33.	22	23	506	484	529
34.	21	23	483	441	529
35.	24	24	576	576	576
36.	24	25	600	576	625
37.	23	23	529	529	529
38.	22	21	462	484	441
39.	23	24	552	529	576
40.	23	22	506	529	484
41.	23	22	506	529	484
42.	20	20	400	400	400
43.	25	24	600	625	576
44.	22	22	484	484	484
45.	22	19	418	484	361
46.	22	23	506	484	529
47.	22	23	506	484	529
48.	21	25	525	441	625
49.	25	24	600	625	576
50.	24	23	552	576	529
51.	24	24	576	576	576
52.	23	22	506	529	484
53.	23	22	506	529	484
54.	23	22	506	529	484
55.	20	20	400	400	400

56.	23	22	506	529	484
57.	23	24	552	529	576
58.	23	23	529	529	529
59.	24	24	576	576	576
60.	18	20	360	324	400
61.	21	20	420	441	400
62.	22	23	506	484	529
63.	22	21	462	484	441
64.	23	25	575	529	625
65.	25	25	625	625	625
66.	25	25	625	625	625
67.	19	18	342	361	324
68.	21	21	441	441	441
69.	23	20	460	529	400
70.	20	20	400	400	400
71.	21	22	462	441	484
72.	23	21	483	529	441
73.	23	19	437	529	361
74.	23	21	483	529	441
75.	18	20	360	324	400
76.	21	24	504	441	576
77.	23	22	506	529	484
78.	23	25	575	529	625
79.	21	23	483	441	529
Σ	1748	1728	38398	38924	38086
Rata-rata	22.1265823	21.8734177			

Lampiran:

Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian



AR - RANIRY